

# **KONVERGENSI MEDIA CETAK LOKAL RADAR JEMBER**

**(Studi Kualitatif Deskriptif Jurnalisme online Radar Jember untuk**

**Mempertahankan Eksistensi di tengah Media Kompetitor)**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**ISNAINI KAMILAH**

**NIM: D20171099**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
2022**

# **KONVERGENSI MEDIA CETAK LOKAL RADAR JEMBER**

**(Studi Kualitatif Deskriptif Jurnalisme online Radar Jember untuk  
Mempertahankan Eksistensi di tengah Media Kompetitor)**

## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Shidiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Disetujui Pembimbing**

  
**Dr. Siti Raudhatul Jannah.S.Ag.,M.Med.Kom.**  
**NIP. 197207152006042001**

# KONVERGENSI MEDIA CETAK LOKAL RADAR JEMBER

(Studi Kualitatif Deskriptif Jurnalisme online Radar Jember untuk  
Mempertahankan Eksistensi di tengah Media Kompetitor)

## SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Hari: Kamis

Tanggal : 07 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua

Mochammad Dawud, S.Sos, M.Sos  
NIP. 197907212014111002

Sekretaris

Nuzul Ahadiyanto, M.Si  
NUP. 201802165

Anggota :

1. Dr. Kun Wazis, M.I.Kom
2. Dr. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag., M.Med.Kom.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui  
Dekan Fakultas Dakwah

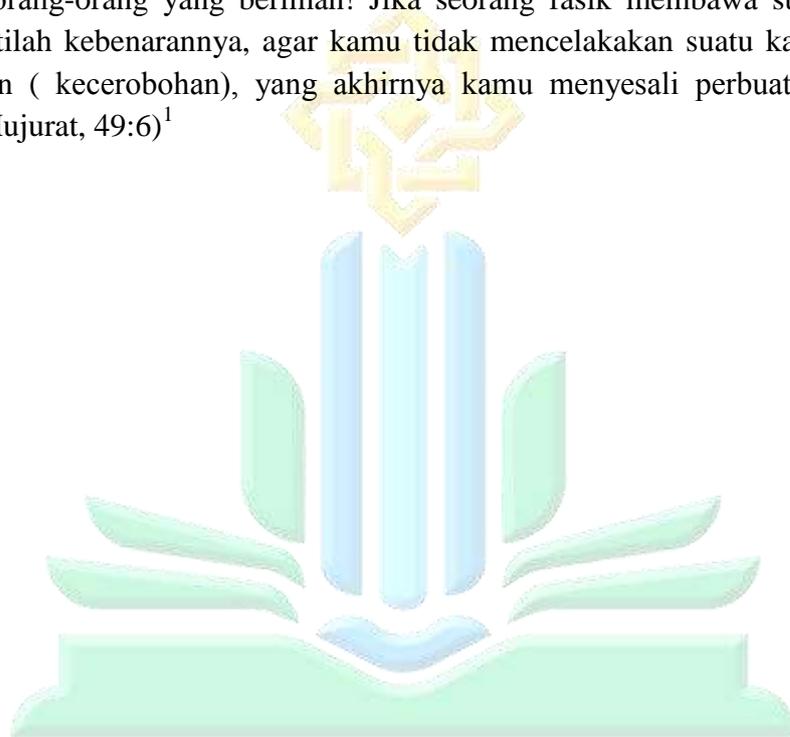
Prof. Dr. Abdul Asror, M.Ag.  
NIP. 197306062000031003

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنِ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِبْحُوا

عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

“ wahai orang-orang yang beriman! Jika seorang fasik membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan ( kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”. (QS. Al Hujurat, 49:6)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

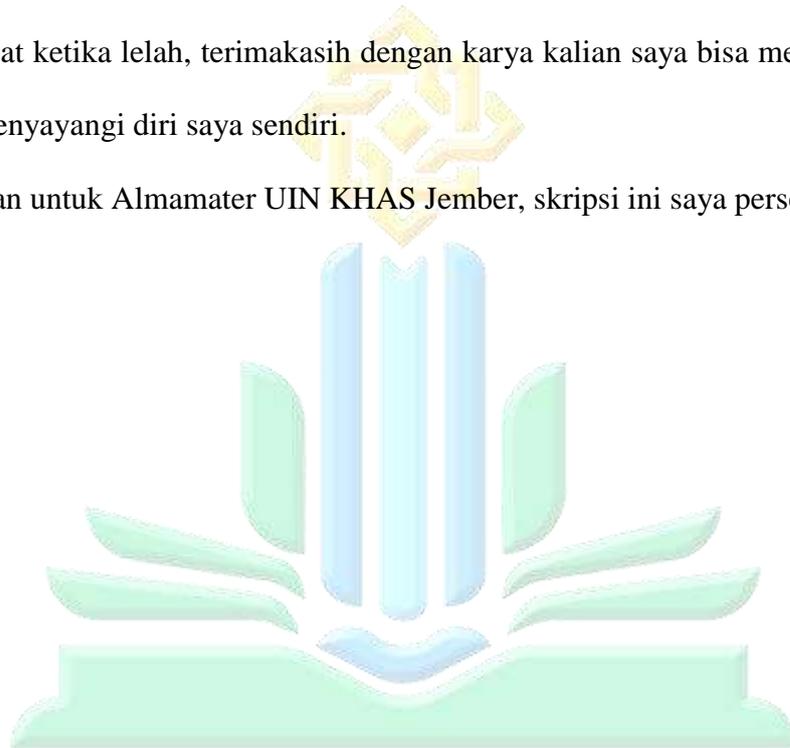
<sup>1</sup> Tim Penerjemah dan Penafsiran Al-Qur'an, *Al-Qu'an dan Terjemahannya* (Jakarta:Departemen Agama RI., 515), 49.

## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas nikmat Allah atas segalanya, serta sholawat atas nabi Muhammad SAW. Yang membuat saya dapat menyelesaikan tugas akhir yang berupa karya yang sangat berarti dalam hidup saya. Karya ini saya persembahkan untuk orang-orang yang selalu ada dan berjasa di hidup saya. yang selalu tulus memberikan kasih sayangnya, dukungan serta bantuan sehingga saya bisa menyelesaikan karya yang sangat berarti dan memiliki banyak pelajaran untuk hidup saya. Ucapan syukur atas nikmat Allah yang tiada tara serta sholawat atas Nabi Muhamad SAW. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Amir Hamzah dan Tatik Sumarni yang selalu mendoakan anak-anaknya supaya bisa sukses dan dapat mengangkat derajatnya.
2. Terima kasih kepada guru besar KH. Ach. Muzakki syah beserta Ibu Nyai Siti Halimah Muzakki beserta keluarga besar Al-Qodiri yang selalu mendoakan santri dan alumninya.
3. Kepada saudara laki-laki saya Syaifullah Yusuf yang baru memulai bangku kuliahnya di Universitas yang sama, semoga selalu istiqomah dalam menuntut ilmu.
4. Terimakasih kepada dosen Dr. Siti Raudatul Jannah.S.Ag.M.Med.Kom selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar dan membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir. Juga Terimakasih kepada dosen di UIN KHAS Jember khususnya dosen Fakultas Dakwah, yang telah memberikan ilmunya selama ini.

5. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku yang tidak banyak namun tidak bisa aku sebutkan satu-satu, terimakasih untuk kebaikan kalian dan terimakasih selalu berjuang serta mendukung saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah.
6. Untuk 7 laki-laki yang selalu menjadi support system dan selalu menjadi obat ketika lelah, terimakasih dengan karya kalian saya bisa menjadi lebih menyayangi diri saya sendiri.
7. Dan untuk Almamater UIN KHAS Jember, skripsi ini saya persembahkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

Isnaini Kamilah, 2021: *Konvergensi Media cetak Lokal Radar Jember (studi Kualitatif Deskriptif Proses Jurnalisme online Radar Jember untuk Mempertahankan Eksistensi di tengah Media Kompetitor)*

Radar Jember merupakan perusahaan pers atau media cetak lokal yang memiliki 3 wilayah edar di Jawa Timur. Dalam perkembangan teknologi dan kecanggihan internet Radar Jember sudah terang-terangan dalam melakukan konvergensi media. Dengan persaingan media membuat Radar Jember tidak hanya melahirkan konten dalam selebaran koran saja, dalam memanfaatkan jaringan teknologi yang berkembang dengan pesat membuat Radar Jember mengadopsi media baru dalam menyebarkan informasinya. Dengan begitu Radar Jember tetap eksis dalam mempertahankan eksistensinya di tengah gempuran digitalisasi.

Fokus pada penelitian skripsi ini adalah: 1) bagaimana pemanfaatan jaringan komunikasi Radar Jember dalam melakukan sebuah konvergensi media? 2) bagaimana Radar Jember dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam melakukan konvergensi? 3) bagaimana penyajian konten media Radar Jember dalam melakukan konvergensi?.

Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini adalah 1) untuk mengetahui pemanfaatan jaringan komunikasi Radar Jember dalam melakukan sebuah konvergensi media? 2) untuk mengetahui pemanfaatan Radar Jember dalam teknologi informasi dalam melakukan konvergensi? 3) untuk mengetahui penyajian konten media Radar Jember dalam melakukan konvergensi?.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Sementara untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara langsung dan dokumentasi. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik dalam uji keabsahan data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini memperoleh kesimpulan, bahwa 1) dalam pemanfaatan jaringan komunikasi Radar Jember melahirkan konvergensi dan membangun kerjasama antar perusahaan Jawa Pos 2) pemanfaatan Teknologi informasi yang dilakukan Radar Jember melahirkan media multiplatform dan beberapa aplikasi manajerial sistem digital 3) bentuk konten media konvergensi di Radar Jember memiliki beberapa bentuk konten yang di sebar di beberapa media, dari media cetak, media online dan media sosial.

**Kata kunci:** Konvergensi Media, Media Cetak, Media Kompetitor, Radar Jember

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-nyalah dan segala kehendaknya, yang telah memberikan saya kelancaran dalam merencanakan, Menyusun dan menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul **“KONVERGENSI MEDIA CETAK LOKAL RADAR JEMBER (Studi Kualitatif Deskriptif Jurnalisme online Radar Jember untuk Mempertahankan Eksistensi di tengah Media Kompetitor ”** dengan baik dan lancar. Sholawat beserta semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Bersama nabi akhir zaman yakni nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir.Amin.

Penulis benar-benar mengucapkan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada orang-orang yang terlibat membantu saya menyelesaikan penelitian skripsi ini, penulis sadar betul, terdapat banyak kekurangan didalam penulisan hasil penelitian ini,namun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin agar penelitian ini dapat memberikan manfaat nantinya.

Kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan penelitian tak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, maka karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya (Jazzakulullah Khoiron) kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Ahmad Shidiq Jember

2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Jember
3. Mochammad Dawud S.Sos,M.Sos selaku ketua program studi komunikasi penyiaran islam UIN Kiai Haji Ahmad Shidiq Jember
4. Dr. Siti Raudatul Jannah.S.Ag.M.Med.Kom selaku dosen pembimbing saya yang sangat banyak membantu sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember atas ilmu dan pengetahuan
6. Kepada Direktur dan general manager serta seluruh staf Radar Jember, yang juga telah membantu saya dan memberikan izin tempat penelitian.
7. Terakhir kepada keluarga dan seluruh responden saya yang telah meluangkan waktu serta berbagi pengetahuan untuk penelitian ini.

Akhirnya, semoga seluruh kebaikan yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan kepada peneliti akan mendapat balasan yang terbaik dari Allah, Amin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 01 Juli 2022

Peneliti

**ISNAINI KAMILAH**  
**D20171099**

## DAFTAR ISI

Cover.....	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Lembar Pengesahan Penguji .....	iii
Motto.....	iv
Persembahan .....	v
Abstrak .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Subyek Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Analisis Data .....	30
F. Keabsahan Data.....	32
G. Tahap-tahap Penelitian.....	33

H. Sistematika Pembahasan .....	34
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	36
B. Penyajian data dan analisis .....	47
C. Pembahasan Temuan.....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pada saat ini banyak yang meramalkan bahwa media cetak akan bergeser dan akan segera punah, Mengingat bagaimana media-media baru bermunculan karena adanya teknologi internet. Tidak hanya tingkat Internasional, media cetak di Indonesia sendiri juga diramalkan akan segera punah dalam beberapa tahun kedepan. Dan tentunya juga merambat ke industri pers lokal yang berada di beberapa daerah di Indonesia yang ikut terseret dalam penurunan oplah, salah satunya di Pers lokal Radar Jember yang merupakan surat kabar tingkat daerah dari perusahaan media cetak nasional Jawa Pos. Radar Jember yang termasuk koran terbesar di wilayah Tapal Kuda dengan pemaca lebih 20 ribu orang perhari dengan meliputi tiga wilayah yaitu Jember, Bondowoso dan Lumajang. Radar Jember merupakan media cetak yang ternilai eksis di kalangan pembaca, selain itu Radar Jember pernah mendapatkan penghargaan terbaik untuk kategori tulisan dalam kompetisi *Product Quality* Triwulan III pada tahun 2016 dari Jawa Pos Grup.<sup>2</sup>

Tercatat dari hasil penelitian Kun Wazis dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Komunikasi dalam persaingan media massa lokal: Studi Kasus Anjloknya konsumen Koran Jawa Pos Radar Jember “tercatat, selama lima tahun terakhir (2013-2017) terjadi penurunan konsumen di

---

<sup>2</sup> Wikipedia, Radar Jember, 20 mei 2021  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Radar\\_Jember](https://id.wikipedia.org/wiki/Radar_Jember)

pers lokal Radar Jember dari 8.200 eksemplar menjadi 6.086 eksemplar yang beredar di tiga kabupaten yaitu Jember, Bondowoso dan Lumajang.

Oplah Radar Jember pada tahun 2012 sempat meningkat sampai 10.000 eksemplar. Namun pada tahun 2017 Radar Jember mengalami penurunan hingga 6.086 eksemplar dengan 4.078 eksemplar di Jember, 872 eksemplar di wilayah Lumajang dan 1.136 eksemplar di wilayah Bondowoso<sup>3</sup>

Pada tahun 2019 dengan data yang di dapat Radar Jember oplah Radar Jember kembali meningkat dari beberapa tahun terakhir yaitu pada tahun 2019 oplah Radar Jember mencapai 7.750 eksemplar dan kembali merosot drastis hingga 5.743 eksemplar pada tahun terakhir yaitu 2021. Dengan naik turunnya oplah media cetak yang tidak seimbang setiap tahunnya membuat Radar Jember khawatir tentang biaya operasional yang juga tidak seimbang jika hanya mengandalkan media cetak saja. dengan begitu Radar Jember berinovasi dan memilih bagaimana cara agar tetap eksis dalam mempertahankan industri. <sup>4</sup>

Dengan perkembangan teknologi internet yang semakin pesat, Radar Jember memanfaatkan untuk mempertahankan eksistensi mediana dengan melakukan sebuah konvergensi. Dapat diketahui bahwa saat ini Radar Jember tidak hanya menyajikan informasinya lewat media cetak saja, ada beberapa media lainnya yang juga menjadi alat penyampaian

---

<sup>3</sup> Kun Wazis, "Strategi Komunikasi dalam persaingan media massa lokal: Studi Kasus Anjloknya konsumen Koran Jawa Pos Radar Jember", (Jakarta: SPS Proseding Penelitian media cetak dan media online, 2017), 41

<sup>4</sup> Wawancara, Tim Pemasaran, Sukijan, 13 Juli 2022.

informasinya. Dengan adanya pemanfaatan internet dengan melakukan sebuah konvergensi perusahaan pers Lokal Radar Jember, tetap bangkit dan mempertahankan eksistensinya ditengah maraknya perkembangan digital saat ini.<sup>5</sup>

Perkembangan teknologi pada era digital saat ini membawa tren baru di kalangan masyarakat. Konsumsi media yang menjadi beragam menjadi salah satu perkembangan teknologi digital saat ini, perubahan budaya para konsumsi media juga mengikuti arus era digital yang sedang berkembang. Era digital dan global saat ini sangat di dukung dengan penggunaan internet, Menjamurnya *website* dengan berbagai visi, misi dan tujuan memberikan asumsi penting akan nilai dari sebuah teknologi.<sup>6</sup> Dengan perkembangan digital yang semakin maju membuat segala sesuatu menjadi lebih praktis. Beragam media yang menggabungkan teknologi komunikasi baru dan teknologi massa tradisional menjadi sebuah fenomena yang sering terjadi. Fenomena-fenomena ini terjadi karena beberapa faktor yang diakibatkan perkembangan teknologi digital yang pesat dan perubahan budaya membaca.<sup>7</sup>

Dalam laporan yang berjudul *Digital 2021 : The Latest Insights Into The State Of Digital* disimpulkan bahwa rata-rata dari orang Indonesia menggunakan 3 jam 14 menit dalam sehari untuk mengakses media sosial.

Dengan data yang didapat mendukung dengan adanya isu perubahan

---

<sup>5</sup> Observasi, Media Radar Jember, 10 Desember 2021

<sup>6</sup> Imam Gemiharto, Teknologi 4G-LTE dan Tantangan konvergensi Media di Indonesia, (Bandung, Jurnal Kajian Komunikasi, 2015)

<sup>7</sup> Rana fariawan, Konvergensi pada Media Massa (Studi Kualitatif mengenai konvergensi Media di Republika, (PROSEDING COMNEWS, e-ISSN 2656-730X, 2019). 410

budaya yang di karenakan era digitalisasi, masyarakat Indonesia termasuk kedalam negara dengan masyarakat yang kecanduan media Sosial sebanyak 170 juta jiwa dari 274,9 juta jiwa. Saat ini konsumsi media sudah beralih dari media.<sup>8</sup>

Konvergensi media menurut Henry Jenkins yaitu, Konvergensi media sebagai aliran konten di berbagai platform media, kolaborasi industri dengan media, dan aktivitas migrasi dengan media. Sedangkan menurut Flaw konvergensi media terdiri dari tiga poin penting, yang terdiri dari *computing & information technology*, *communication network*, dan *digital context*. Fenomena konvergensi atau juga disebut dengan jurnalisme *online* sekarang ini menjadi fenomena yang hampir dari semua media melakukannya.<sup>9</sup> Kemudahan mengakses karya dari jurnalis menjadi faktor utama ketertarikan pembaca mengkonsumsi media konvergen. Dengan adanya smartphone yang menjadi kebutuhan seseorang dalam pencarian informasi menjadikan akses termudah dalam pencarian informasi di media, dengan mencari lalu meng-*click* topik yang diinginkan di layar yang sudah dilengkapi dengan aplikasi internet, sudah menampilkan topik-topik yang lengkap secara praktis. Dengan adanya konvergensi jurnalistik atau jurnalisme *online* terdapat tiga model

---

<sup>8</sup> Amirul Wahid, Konvergensi Media Digital menjadi Media Sosial, 2 September 2021.

<sup>9</sup> Dendi Irawan, *Strategi Radar Jember Mempertahankan Eksistensi Sebagai Media Terpercaya Di Kabupaten Jember*, (Jurnal Fisipol, Univ Muhammadiyah, Jember), 2019, 6

konvergen yang terkenal dari Grant yaitu konvergensi *newsroom*, konvergensi *newsgathering*, dan konvergensi konten.<sup>10</sup>

Perubahan konvergensi di sebuah perusahaan media cetak menjadi fenomena yang lumrah, penurunan oplah pembaca dan budaya membaca media baru menjadi suatu alasan tersendiri untuk media konvensional dan digital bersatu dan membuat media baru atau *new media* untuk para pembacanya. Salah satu media cetak lokal yang memiliki versi digitalnya yaitu Radar Jember. Hal ini berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan arus informasi dan model komunikasi, baik dari segi produksi distribusi maupun konsumsinya. Pola *one way communication* yang merupakan ciri media konvensional akhirnya terus bertransformasi menjadi *two way communication* dan pada akhirnya mengarah pada bentuk interaktifitas komunikasi (*interactivity communication*). Pada artinya dalam perubahan media konvensional menjadi media konvergensi akan membuat karakteristik atau sifat dalam media konvensional akan lenyap dan akan terganti dengan karakteristik konvergensi yang bersifat *interactivity*. Sifat *interactivity* dari penggunaan media konvergen telah melampaui kemampuan potensi umpan balik (*feedback*), karena seorang khalayak mengakses media konvergen secara langsung memberikan umpan balik atas pesan-pesan yang disampaikan. Sedangkan karakteristik

---

<sup>10</sup> Anto Wahyu, *Surat Kabar & Konvergensi Media Studi Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos*, (Univ Ahmad Dahlan, Yogyakarta), Vol 4, No 1, 2016

komunikasi massa tradisional di mana umpan baliknya tertunda atau *delay* menjadi lenyap karena kemampuan interaktif media konvergen.<sup>11</sup>

Media-media eksis di Jember yang terdiri dari beberapa media massa mulai dari Radio, Televisi maupun media cetak rata-rata saat ini sudah melakukan konvergensi. Media-media yang terbilang eksis dari RRI Jember, Kiss FM Jember, Jember 1 TV, JTV Jember, Prosalina FM, Kradio Jember, Radio Mutiara FM, sampai media cetak harian dari Tribun yaitu Harian surya Jember. Dimana semua berita yang ditampilkan tidak hanya berupa satu media saja, mereka berlomba-lomba mengemas berita dengan menggunakan beberapa media baru yang terhubung dengan internet. Salah satunya dari media RRI Jember yang menampilkan *Live Podcase* di *platform Youtube* mereka sehingga penonton tidak hanya mendengar suara saja namun dapat melihat langsung acara siaran Radio yang di tampilkan RRI Jember saat itu. Dengan persaingan media yang semakin ketat dalam memajukan industrinya dengan memanfaatkan digitalisasi yang ada, Radar Jember juga mau-tidak mau harus ikut serta dalam menyatukan media dengan digitalisasi dengan begitu Radar Jember dapat mengimbangi persaingan media kompetitor dalam menampilkan produk atau berita dengan beberapa media baru.<sup>12</sup>

Dari segi operasional, konvergensi media menuntut pekerja media menjadi multitasking dalam pemuatan suatu berita karena hasil satu

---

<sup>11</sup> Khadziq, *Konvergensi media Surat Kabar Lokal Tribun Jogja* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016) Vol 10, No 01

<sup>12</sup> Observasi, Media Jember, 13 Juli 2022.

peliputan berita dimuat di berbagai jenis media sehingga lebih efisien. Fenomena jurnalisme online juga memungkinkan wartawan untuk terus meng-*up date* informasi yang mereka tampilkan sering dengan temuan-temuan baru dilapangan. Dalam konteks ini, konsekuensi lanjutannya adalah berkurangnya fungsi editor dari sebuah perusahaan media karena wartawan relative mempunyai kebebasan untuk segera meng-*up load* informasi baru tanpa terkendala lagi oleh mekanisme kerja lembaga pers konvensional yang relative panjang.<sup>13</sup>

Konvergensi media yang dipilih oleh Radar Jember merupakan Konvergensi *Multiplatform*, di mana Radar Jember yang termasuk dalam grup Jawa Pos yang termasuk Koran terbesar di wilayah Tapal Kuda dengan pembaca lebih 20.000 orang per hari dengan wilayah edar meliputi tiga kabupaten menggunakan tidak hanya satu media saja. Ada beberapa media yang di pakai Radar Jember, dari platform berita online, dan beberapa media sosial. Platform berita online Radar Jember memiliki Rubrikasi dengan segmen pasar khusus antara lain halaman olahraga, life style, ekonomi, bisnis, pennisikan, kesehatan, seni budaya, juga beragam perkembangan kemajuan daerah. Radar jember dengan kasat mata telah menerapkan konvergensi dapat dilihat dengan Koran Radar Jember yang memiliki dua bentuk yaitu Koran analog (Koran kertas) dan Koran digital (*e-paper*), dengan langsung Koran lokal Radar Jember telah menerapkan konvergensi media dalam proses produksi dan distribusi berita. Media

---

<sup>13</sup> Ibid.

yang telah terkonvergensi bukan saja berpengaruh pada perkembangan teknologi saja namun juga berpengaruh terhadap besarnya kepentingan ekonomi di dalam persaingan pasar lokal.<sup>14</sup>

Suatu perusahaan pers yang memaksakan untuk menjadi media konvergensi salah satu alasan terbesar yang di karenakan persaingan ekonomi dalam pasar lokal. Isu penurunan oplah pembaca yang dikarenakan pesatnya perkembangan digital membuat perusahaan media harus ikut serta memanfaatkan internet untuk menyampaikan beritanya. Persaingan pasar lokal yang semakin ketat membuat para perusahaan media berbondong-bondong untuk menampilkan berita yang menarik, salah satu keunggulan dalam tampilan berita di media baru yaitu *up to date*, sifat *up to date* ini yang menjadi karakteristik utama dalam penyampaian berita di media baru yang sangat berbeda dengan media konvensional sendiri yang memiliki tenggat waktu dalam penyampaian berita yang dikarenakan proses produksi. Pemasangan iklan di media baru memiliki target tersendiri untuk ekonomi di suatu perusahaan media.

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana konvergensi media yang dilakukan Radar Jember dalam memanfaatkan jaringan komunikasi?
2. Bagaimana cara Radar Jember memanfaatkan Teknologi Informasi saat melakukan konvergensi?
3. Bagaimana sajian konten Radar Jember setelah melakukan

---

<sup>14</sup> Observasi, media Radar Jember, 10 Desember 2021

konvergensi?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pemanfaatan jaringan komunikasi di Radar Jember
2. Untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi dalam sebuah konvergensi di Radar Jember
3. Untuk mengetahui penyajian konten media Radar Jember saat melakukan konvergensi

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis<sup>15</sup>.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini berharap dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kegiatan konvergensi di komunikasi massa. Dan penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat di jadikan referensi untuk melakukan strategi dalam melakukan kegiatan konvergensi di suatu perusahaan pers.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan acuan bagi kalangan orang-orang media khususnya surat kabar.

<sup>15</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 38

- b. Penelitian ini mengharapkan untuk bisa menjadi bantuan dalam membangun sebuah perusahaan pers yang sedang berkembang di era digital seperti saat ini.
- c. Supaya penelitian ini bisa menjadi rujukan penelitian yang juga membahas tentang media di era digital atau konvergensi.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti<sup>16</sup>.

### **1. Media Konvensional atau Media Cetak**

Media berdasarkan kamus besar Indonesia, media dapat diartikan sebagai “alat (sarana) komunikasi, seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan sependuk. Kata konvensional dalam kamus umum bahasa Indonesia, dapat diartikan sebagai menurut apa yang

menjadi kebiasaan; tradisional. Sehingga, media konvensional disebut pula sebagai media tradisional atau yang lebih dulu diambil baidan dalam penyebaran informasi di tengah masyarakat seperti surat kabar, majalah.<sup>17</sup>

### **2. Konvergensi Media**

Konvergensi media adalah penggabungan atau menyatukan saluran-saluran keluar (*outlet*) komunikasi massa, seperti media cetak, radio,

<sup>16</sup> Ibid,45

<sup>17</sup> Nurrahmah, *Konvergensi media Konvensional ke digital*, (Skripsi UIN Alauddin Makassar Fakultas Dakwah, 2017) 11

televisi, internet, bersama teknologi-teknologi portable dan interaktifnya, melalui berbagai platform presentasi digital.<sup>18</sup>

### 3. *New Media*

New media merupakan alat atau sarana dalam menyampaikan pesan kepada khalayak luas dengan menggunakan teknologi digital atau disebut juga sebagai jaringan teknologi komunikasi dan informasi. Yang termasuk kedalam kategori media baru adalah internet, website, komputer multimedia.<sup>19</sup>

### 4. *Media Kompetitor*

Arti dari sebuah kompetitor sendiri yaitu sebuah kelompok yang saling mengunggulkan produk dan bersaing dalam pemasaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa media kompetitor persaingan dalam menyampaikan sebuah informasi di media.

### 5. *Jurnalisme Online*

Jurnalisme online atau Jurnalistik online dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian informasi melalui media internet, utamanya *website*. Kamus media *Wikipedia* mendefinisikan jurnalisme online sebagai “pelaporan fakta yang di produksi dan disebarakan melalui internet”.<sup>20</sup>

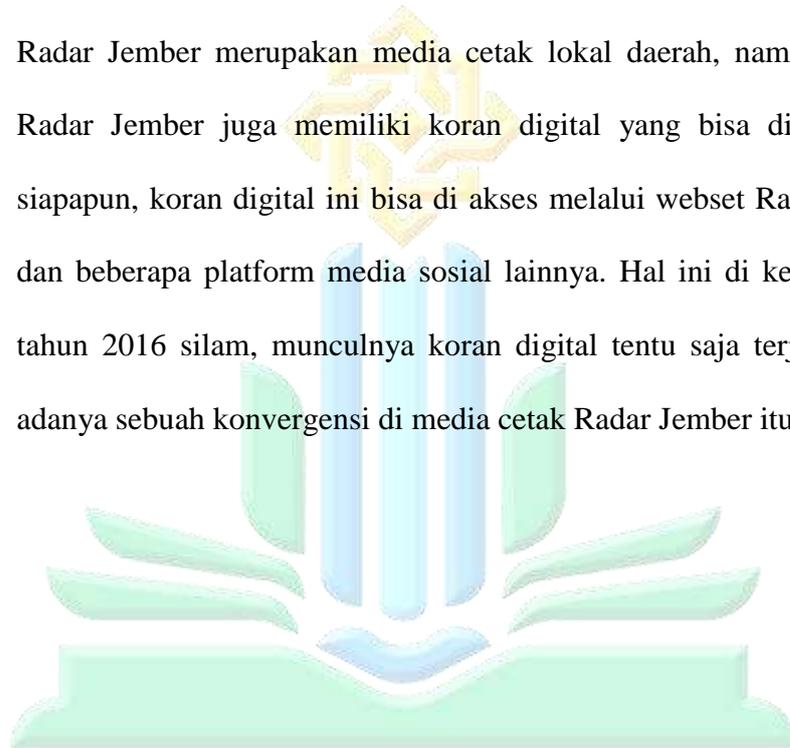
<sup>18</sup> Imam Gemiharto, *Teknologi 4G-LTE dan Tantangan Konvergensi Media di Indonesia*, ( *Jurnal Kajian Komunikasi*, 2015), no 2, 215.

<sup>19</sup> Rana Fariawan, *KONVERGENSI PADA MEDIA MASSA : Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Konvergensi Media di Republika*, PROSIDING COMNEWS2019 e-ISSN 2656-730X, 406

<sup>20</sup> Asep Samsul, *Jurnalistik Online : Panduan mengelola media online* (Bandung: Nusantara Cendikia, 2015). 16

## 6. Radar Jember

Radar Jember merupakan sebuah perusahaan pers atau perusahaan media cetak yang berada di bawah naungan Jawa Post Group. Radar Jember memiliki wilayah edar terbesar di wilayah Tapal Kuda yang meliputi tiga wilayah edar yaitu, Bondowoso, Jember dan lumajang. Radar Jember merupakan media cetak lokal daerah, namun saat ini Radar Jember juga memiliki koran digital yang bisa diakses oleh siapapun, koran digital ini bisa di akses melalui webset Radar Jember dan beberapa platform media sosial lainnya. Hal ini di ketahui sejak tahun 2016 silam, munculnya koran digital tentu saja terjadi karena adanya sebuah konvergensi di media cetak Radar Jember itu sendiri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki tujuan untuk menemukan dan membandingkan sebuah informasi dari penelitian yang dikerjakan oleh peneliti terdahulu. Disamping itu kajian terdahulu membantu peneliti untuk mendapatkan insparasi baru yang berkaitan dengan penelitian. Berikut terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sekarang diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Titik Wahyuningsih pada tahun 2020 dengan judul “Implementasi Konvergensi Media Pada Radar Jogja dalam Menghadapi Persaingan Media Massa”.<sup>21</sup> Penelitian ini merupakan skripsi mahasiswa Prodi Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Radar Jogja menerapkan konvergensi media sebagai strategi bisnis dalam menghadapi persaingan media massa. Dapat diketahui bahwa Radar Jogja mengadopsi tiga model konvergensi yaitu konvergensi *newsroom*, *newsgathering*, dan *content*. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang konvergensi di perusahaan media cetak harian, sedangkan untuk perbedaannya ialah peneliti meneliti di Radar Jogja sedangkan penulis meneliti di Radar Jember. Selain itu

---

<sup>21</sup> Titik Wahyuningsih, Implementasi Konvergensi Media pada radar Jogja dalam menghadapi persaingan Media Massa, (Skripsi IAIN Surakarta Fakultas Ushuluddin, 2020)

perbedaan dalam penelitian ini yaitu konteks yang dibahas selain tentang konvergensi penulis mengusung konsep konvergensi milik Terry Flew sedangkan peneliti menggunakan konsep konvergensi milik Grant.

2. Skripsi milik Nurrahmah mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Alauddin, Fakultas Dakwah Program Studi Ilmu Komunikasi Jurnalistik Makassar (2017) dengan judul “ Konvergensi dari Media Konvensional ke Digital” membahas tentang konvergensi media dari konvensional ke media digital yang dilakukan Ujungpandang Ekspres dengan metode yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif.<sup>22</sup>Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui proses terjadinya konvergensi di Ujungpandang Ekspres dan bagaimana tantangan serta peluang dalam melakukan konvergensi. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama- sama menggunakan teori penelitian kualitatif deskriptif selain itu sama-sama membahas tentang konvergensi di media cetak harian.

Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada tempat penelitian dan juga konteks yang dibahas. Konteks yang dibahas dalam penelitian ini lebih kedalam proses, tantangan terjadinya konvergensi dalam Ujungpandang Ekspres. Sedangkan milik peneliti membahas tentang proses konvergensi yang di lakukan Radar Jember dari segi pemanfaatan internet dan budaya digitalisasi.

---

<sup>22</sup> Nurrahmah, Konvergensi dari Media Konvensional ke media digital, (Universitas Islam Negeri Alauddin, Fakultas Dakwah, Program Studi Ilmu Komunikasi Jurnalistik Makassar, 2017)

3. Skripsi milik Yelmi Rahayu Mahasiswi dari Universitas Negeri Sultan Kasim, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Riau (2021) dengan judul “Konvergensi Harian Riau Pos dalam Menghadapi Persaingan di Era digital” metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kualitatif dengan analisis deskriptif.

<sup>23</sup> Dalam penelitian ini diketahui bahwa Riau Pos melakukan konvergensi dengan melahirkan surat kabar digital, mendirikan portal online dan membuat platform digital serta mempersiapkan radio digital. Dalam penelitian ini menyusung konsep konvergensi milik Darley, Demo Spillman yakni tentang *continuum convergence* dimana tahap-tahap dalam melakukan konvergensi dalam Riau Pos. Persamaan dalam penelitian ini adalah dari sisi konvergensi yang sama-sama dari perusahaan media cetak harian, selain itu persamaan dengan penelitian ini yaitu metode penelitian yang sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu konsep konvergensi yang di pakai dalam penelitian berbeda menggunakan konsep proses konvergensi milik Darley, Demo Spillman.

---

<sup>23</sup> Rahayu Yelmi, Konvergensi Harian Riau Pos dalam menghadapi persaingan di Era Digiital, (Universitas Negeri Sultan Kasim, Fakultas Dakwah dan komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Riau, 2021).

No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Titik Wahyuningsih “Implementasi Konvergensi Media Pada Radar Jogja dalam Menghadapi Persaingan Media Massa” ( Universitas IAIN Surakarta , 2020)	a) Peneliti sama-sama memiliki kesamaan dalam membahas konvergensi di sebuah perusahaan media cetak . b) Sama-sama menggunakan metode pengumpulan data dengan metode kualitatif dimana pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.	a) Lebih menggunakan konsep konvergensi milik Terry Flew sedangkan milik peneliti menggunakan konsep konvergensi milik Grant b) Perbedaan tempat yang di jadikan tempat peneliti, Radar Jogja sedangkan penulis di Media Cetak Radar Jember
2.	Nurrahmah, <i>Konvergensi Dari Media Konvensional ke Digital</i> , (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017)	a) Peneliti sama-sama memiliki kesamaan dalam membahas konvergensi di media cetak di era Teknologi Digital saat ini. b) Sama-sama ingin mengetahui cara atau proses konvergensi yang dilakukan di sebuah media cetak.	a) lebih memperdalam tentang proses dan peluang dalam perubahan dari media konvensional ke media digital dalam proses perusahaan media.

3.	Yelmi Rahayu, <i>Konvergensi Harian Riau Pos Dalam Menghadapi Persaingan di Era Digital</i> (Universitas Negeri Sultan Kasim Riau, 2021)	a) Peneliti sama-sama membahas tentang konvergensi di sebuah media cetak b) Peneliti sama-sama menggunakan jenis penelitian analisis kualitatif	a) Perbedaan tempat peneliti di Media cetak Harian Riau sedangkan penulis di Media Cetak Radar jember
----	--	--	---

## B. Kajian Teori

### 1. Konvergensi Media

Pengertian *convergence* atau konvergensi secara harfiah adalah dua benda atau lebih bertemu atau bersatu dalam satu titik. Secara umum konvergensi berarti penyatuan berbagai layanan dan teknologi komunikasi serta informasi. Konvergensi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu "Convergence" yang memiliki arti tindakan

bertemu atau bersatu di suatu tempat, atau bisa diartikan juga pemusatan pandangan mata ke suatu tempat yang amat dekat.

Konvergensi media adalah pengintegrasian atau penggabungan media-media yang ada untuk diarahkan dan digunakan ke dalam satu titik tujuan, dimana konvergensi media diakibatkan karena adanya perkembangan teknologi komunikasi digital yang menyebabkan

efisiennya telepon, video, dan komunikasi data dalam suatu jaringan (konvergensi jaringan).<sup>24</sup>

Gerakan perubahan media menjadi konvergensi media tumbuh secara khusus dari munculnya internet dan digitalisasi informasi. Konvergensi media ini menyatukan 3C yaitu *computing* (memasukkan data melalui komputer), *communication* (komunikasi), dan konten (materi isi/konten).<sup>25</sup>

Konvergensi media menjadi sangat penting dan dibutuhkan oleh media cetak lokal maupun nasional untuk dapat bertahan dan menjaga eksistensi di era keterhubungan dengan bantuan internet saat ini. Munculnya internet, media sosial dan teknologi digital di abad ke-21 mempercepat evolusi dalam jurnalisme dan komunikasi. Evolusi itu mengubah hubungan antara produsen berita dan konsumen. Mengubah batas-batas geografis dalam mendefinisikan komunitas, dan berpengaruh pula pada model organisasi dan ekonomi media.

Konvergensi mulai mencakup berbagai dimensi dari kolaborasi lintas media ke penggunaan berbagai media dalam mengumpulkan dan menyampaikan informasi.<sup>26</sup>

Terry Flew dalam *An Introduction to New Media* menyatakan konvergensi media merupakan hasil dari irisan tiga unsur New Media

---

<sup>24</sup> Ilona Ulanovia, *Media Konvensional & Media Online*, (Yogyakarta, 2020), 63

<sup>25</sup> Ibid, Vol 10, No 01, 2016

<sup>26</sup> Ahsani Taqwin Aminuddin, *Konvergensi Media surat Kabar Harian Lokal Jateng Pos*, (Kajian Jurnalisme, 2020), vol 03, No 02

yaitu jaringan komunikasi, teknologi informasi, dan konten media.<sup>27</sup> dalam unsur new media terdapat jaringan komunikasi, teknologi informasi dan konten media. Konvergensi media mengusung pada konsep penyatuan dari berbagai pelayanan dalam satu piranti informasi membuat suatu gebrakan digitalisasi yang tidak dapat di bendung lagi arus informasinya.

Jaringan komunikasi yang terdapat dalam unsur New Media yang disebutkan oleh Terry Flew memiliki fungsi sebagai perangkat informasi yang menjadi satu dengan digitalisasi yang menghasilkan informasi yang cepat dan tanpa batas. Makna dari Teknologi Informasi dalam unsur New media merupakan seluruh bentuk format analog yang diubah ke digital dengan kecanggihan teknologi digital seluruh bentuk analog menjadi ke digital dengan bertujuan untuk memudahkan aktifitas sehari-hari dengan kecanggihan teknologi yang tercipta. Sedangkan maksud dari konten media yang ada pada unsur media yang

disebutkan oleh Terry Flew merupakan produk-produk yang aplikatif yang mampu melakukan audio visual sekaligus komputer, melahirkan konten yang tidak hanya dalam satu bentuk.

Konvergensi media merupakan pilihan yang harus diambil oleh media baik cetak maupun televisi. Media massa harus mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman khususnya ditengah persaingan industri media yang semakin kompetitif. Jika tidak mampu

---

<sup>27</sup> Ibid. Vol 4, no 1, 2016

menyesuaikan, maka media tersebut akan ditinggalkan oleh audiensnya.

Dalam perubahan media yang beralih menjadi konvergensi hal ini akan berpengaruh juga kepada perubahan arus informasi dan model komunikasi, baik dari segi produksi, distribusi maupun konsumsinya. Pola *one way communication* yang merupakan ciri media konvensional akhirnya terus bertransformasi menjadi *two way communication* dan pada gilirannya mengarah pada bentuk interaktivitas komunikasi. Kebutuhan terhadap interaktifitas komunikasi yang kemungkinan orang untuk berbagi suatu tanpa karakteristik *delay* inilah yang menjadi titik lemah teknologi konvensional dan sebaliknya menjadi salah satu dasar berkembangnya tren konvergensi.<sup>28</sup>

Transformasi media cetak ke arah konvergensi dapat mengadopsi jenis konvergensi yang di kemukakan oleh Grant (2009:33). Konvergensi jurnalistik mensyaratkan perubahan cara berfikir media tentang berita dan peliputannya. Bagaimana media memproduksi berita dan bagaimana media menyampaikan berita kepada khalayaknya. Namun, praktik konvergensi saat ini masih sebatas pada cara menyampaikan berita melalui *platform* yang berbeda yaitu media cetak, penyiaran, dan online. Dalam konvergensi jurnalistik dikenal adanya tiga model menurut Grant, yaitu konvergensi *newsroom*, konvergensi *newgathering*, konvergensi konten.

---

<sup>28</sup> Ibid. Vol 10, no 01, 2016

- a. Konvergensi *newsroom*. Dalam konvergensi ini jurnalis yang berbeda platform menyatukan dirinya dalam satu ruang produksi berita dan mengerjakan tugas sesuai platform medianya.
- b. Konvergensi *newsgathering*. Seorang jurnalis dituntut untuk mampu mencapai tingkatan *multitasking*.
- c. Konvergensi konten. Berita yang disuguhkan dalam bentuk multimedia, yang merupakan kombinasi antara teks, gambar, audio, video, blog, *podcasts*, atau *slide show*.<sup>29</sup>

## 2. Teori *New Media*

*New Media* atau media baru adalah istilah yang dimaksudkan untuk mencakup kemunculan digital, komputer, atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi di akhir abad ke-20. Secara sederhana media baru adalah media yang terbentuk dari interaksi antara manusia dengan komputer dan smartphone dan internet secara khususnya. Termasuk di dalamnya adalah *web*, *blog*, *online social network*, *online forum* dan lain-lain yang menggunakan komputer sebagai medianya. *New media* adalah sebuah media yang memfasilitasi interaksi antara pengirim dan penerima.<sup>30</sup>

Media baru muncul dari beberapa inovasi dari media lama yang dinilai kurang relevan lagi karena perkembangan teknologi di masa sekarang. Media lama seperti televisi, majalah, koran serta merta mati begitu saja, melainkan berproses dan beradaptasi dalam bentuk baru .

<sup>29</sup> Ibid. Vol 4, no 1, 2016

<sup>30</sup> Yesi Puspita, *Pemanfaatan New Media dalam Memudahkan Komunikasi dan Transaksi Pelacur Gay*, (Jurnal Pekommas, 2015), vol 18, no 3, 206

Terry Flew (200:5:10) mendefinisikan *new media* yang ditekankan pada format isi media yang dikombinasikan dan kesatuan data baik teks, suara, gambar dan sebagian dalam format digital. Istilah New Media merujuk pada munculnya medium baru yakni internet atau biasa disebut dengan media online.

Teknologi komputer dan internet adalah hal yang mendasari munculnya istilah new media. Secara sederhana new media berasal dari kata “new” yang berarti baru dan “media” yang berarti alat yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima (Mulyana, 2008:70). New media adalah sebuah bentuk konvergensi atau penggabungan media konvensional dengan media digital.

Menurut Iswara menyebutkan, media online berupa portal informasi yang memiliki karakteristik umum, yaitu: kecepatan informasi, adanya pembaruan informasi, interaktivitas, personalisasi,

kapasitas muatan dapat di perbesar, terhubung dengan sumberlain (*hyperlink*) dan multimedia *capability*. Sedangkan menurut Terry

Flew ciri khas yang menandai New media adalah adanya sebuah kombinasi 3C seperti *computing and information technology, communication network, digitized media and information content*.<sup>31</sup>

*Convergence* juga termasuk dalam medium media baru karena dalam media baru harus mampu berintegrasi dengan media-media lain baik

---

<sup>31</sup> P. Vindiyanasari 2018, “media baru dalam studi komunikasi” [https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/20876/2/T1\\_362015008\\_BAB%20II.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/20876/2/T1_362015008_BAB%20II.pdf)

tradisional maupun modern karena inti dari konvergensi adalah integritas antara media satu dengan media lain.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif dimana penelitian kualitatif tidak menggunakan kuantitas angka-angka statistik. peneliti melakukan penelitian kualitatif guna mengerti fenomena yang terjadi pada subjek penelitian, dengan penjelasan berupa kata-kata. Bognan dan Tailor seperti yang dikutip oleh Moeleong, mendefinisikan metode Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan atau bentuk tindakan kebijakan.<sup>32</sup>

Sedangkan untuk jenis penelitian yang di pakai oleh peneliti yaitu penelitian Kualitatif Deskriptif karena tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif itu sendiri yakni untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta atau temuan hasil dari tujuan penelitian. Penelitian Kualitatif Deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan suatu masalah. Sedangkan penelitian kualitatif verifikasi adalah penelitian dengan menguji kebenaran ilmu-ilmu di dalam bidang pendidikan yang sudah ada, seperti konsep, prinsip, prosedur, dalil maupun praktek pendidikan.

---

<sup>32</sup> Subandi, *Deskriptif kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertujukan*, Harmonia, (Institut Seni Surakarta, 2011), Vol 11, No 2.

Alasan peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, karna permasalahan yang diambil dari sebuah isu sosial yang belum jelas, kompleks dan dinamis sehingga tidak mungkin permasalahan sosial yang di ambil dan di saring dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan instrument seperti test, kuesioner, pedoman wawancara situasi soal secara mendalam, menemukan pola hipotesis dan teori, sebagaimana yang di maksud oleh Bodgan dan Taylor dalam Meloeng bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan data apa adanya dan menjelaskan data atau kejadian dengan kalimat-kalimat penjelasan secara kualitatif.<sup>33</sup>

Permasalahan yang diambil oleh peneliti adalah permasalahan yang diangkat dari isu sosial yang terjadi di sebuah perusahaan media dimana *social situation*-nya bertuju kepada orang-orang atau kariyawan yang bersangkutan dengan perusahaan tersebut. memilih pendekatan ini sebab dalam penelitian bermaksud untuk menyelidiki sebuah konvergensi di Radar Jember. Fokus penelitian ini adalah bagaimana proses konvergensi Radar Jember di lakukan. Dengan menggunakan pendekatan Kualitatif, maka data yang akan di peroleh akan lebih lengkap dan di jabarkan dengan kata-kata sehingga tujuan penelitian akan dapat di capai.

---

<sup>33</sup> Lexi J. Moloeng, *Metode Peneleitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hal 6

## B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian atau yaitu di perusahaan Pers Lokal Radar Jember yang merupakan perusahaan pers lokal terbesar yang mencakup tiga daerah edar yaitu Bondowoso, Jember dan Lumajang. Radar Jember ini bertempat di Kaliwates, Jalan Jenderal Ahmad Yani No.99, Kapatihan, Kabupaten Jember, Sawahan Cantian, Kapatihan, Jember, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131.

Peneliti memilih bertepatan di Radar Jember dikarenakan Radar Jember meski merupakan perusahaan pers lokal tetapi Radar Jember ternilai tetap eksis di wilayah tapal kuda. Hal ini dikarenakan Radar Jember mengikuti arus budaya teknologi yang berperan penting dalam masyarakat. Melakukan konvergensi secara terang-terangan juga merupakan alasan mengapa peneliti memilih Radar Jember, melahirkan sebuah produk yang tidak hanya cetak merupakan langkah utama untuk mempertahankan pembacanya di tengah gejatan para pesaing media kompetitor di era sekarang ini hal inilah mengapa Radar Jember menarik untuk menjadi tempat penelitian.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan dan hal-hal yang menjadi sumber data dalam penelitian. Penelitian dengan menggunakan pendekatan Kualitatif jenis deskriptif ini yang akan di lakukan menggunakan subjek penelitian yang di pilih dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik

pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>34</sup> Dalam pertimbangan tertentu ini dimaksud misalnya orang yang dituju akan lebih tau apa yang kita harapkan atau mungkin dia penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek yang akan diteliti.

Informan yang akan dituju dalam penelitian ini yaitu Abdul Choliq Baya yang merupakan Direktur Utama Radar Jember, lalu MS Rasyid yang menjabat menjadi General Manager, dan Pimpinan Redaksi Media Cetak Radar Jember yaitu Lintang Anis B.K dan Pimpinan Redaksi Media Digital yaitu Mahrus Sholih. Pemilihan Direktur utama Radar Jember atau biasa disebut dengan pimpinan umum dikarenakan Direktur utama yang memiliki tugas sebagai pemimpin umum dan tanggung jawab terhadap kemajuan suatu perusahaan, dengan begitu direktur utama lebih tahu bagaimana proses kemajuan dalam perusahaan Radar Jember, bagaimana perubahan konsumsi dan produksi yang ditampilkan dalam kemajuan perusahaan.

Sedangkan untuk subjek Pimpinan Redaksi yang bertugas sebagai seseorang yang bertanggung jawab terhadap semua isi berita pers dari suatu lembaga atau perusahaan media, dari meliputi penyajian berita, penentuan liputan, pencarian fokus pembertitaan, penentuan topik sampai pemilihan berita utama (*headline*). Pimpinan Redaksi merupakan subyek yang tepat dikarenakan dalam sebuah penyajian berita baik

---

<sup>34</sup> Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung, Alfabeta cv, 2016) hal 219

media online dan media cetak orang yang bertanggung jawab penuh dalam penyajian adalah Pimpinan Redaksi.

Dengan informan-informan yang di tuju tersebut merupakan pimpinan dan karyawan Radar Jember yang memiliki tugas dan menerima tugas yang dapat mengetahui alur dan model perubahan konvergensi dalam Radar Jember.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Wawancara

Wawancara yang di pakai yaitu wawancara secara mendalam. Wawancara tersebut bertujuan untuk menggali informasi dari subjek yang bersangkutan secara fokus dan terbuka agar sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara merupakan percakapan antara dua orang di mana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk tujuan tertentu.<sup>35</sup>

Metode wawancara yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara “*Semistructure Interview*” dimana peneliti memulai menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur yang membahas tentang proses konvergensi yang terjadi di Radar Jember, kemudian satu persatu diperdalam untuk memperoleh keterangan lebih lanjut. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan beberapa informan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan diantaranya Direktur Radar Jember, Ganeral Manajer,

<sup>35</sup> Haris Herdiansyah, Wawancara, Observasi, Dan Focus Group (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 29.

Pimpinan Redaksi Media Online dan Pimpinan Redaksi Media Cetak Radar Jember. Adapun data yang ingin di dapatkan dari wawancara ini adalah :

- a. Pemanfaatan jaringan komunikasi di Radar Jember.
- b. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam sebuah konvergensi yang di lakukan oleh Radar Jember.
- c. Penyajian konten media Radar Jember saat melakukan konvergensi media.

## 2. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>36</sup>

Sedangkan menurut Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>37</sup> Metode observasi merupakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap

suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Tahap sebelum

melakukan sebuah peneltian, peneliti melakukan sebuah observasi dengan cara mengamati berlangsungnya sebuah konvergensi yang di lakukan oleh Radar Jember.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-

<sup>36</sup> Cholid Narbuko Dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),70.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT Alfabet, 2016) hal 226.

karya monumental dari seseorang.<sup>38</sup> Gambar dapat menghasilkan sebuah data Kualitatif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti merupakan foto atau gambar dan berupa dokumentasi yang meliputi profil perusahaan Radar Jember, sejarah Perusahaan Radar Jember, dan beberapa produk yang di hasilkan oleh Radar Jember seperti Koran, dan E-paper.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam sebuah penelitian kualitatif teknik analisis data sering kali dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisa data yakni proses pencarian serta penyusunan secara sistematis data didapat dari hasil wawancara, catatan atau ceklist, dokumentasi sehingga dimengerti, maka hasilnya dapat disampaikan pada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, dan membuat kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain.<sup>39</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan semenjak sebelum memasuki lapangan, selama penelitian memasuki lapangan, dan setelah selesai penelitian di lapangan. Nasution menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”. Data

---

<sup>38</sup> Ibid 29.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT Alfabet, 2016) hal 244.

yang di dapatkan di lapangan akan dianalisa dengan pendekatan Kualitatif deskriptif. Adapun analisis data yang di gunakan sebagaimana yang ditemukan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan. Reduksi data berfungsi untuk memperjelas temuan-temuan dilapangan dengan cara menyeleksi data relevan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Proses reduksi ini dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian masih berlangsung, dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memilih kasus yang akan dikaji.<sup>40</sup> Reduksi data yang di lakukan oleh peneliti yaitu menyeleksi atau memilah data yang bervariasi yang di dapat ketika di lapangan, membuat golongan atau kategori dan membuang data yang tidak dipakai sampai data-data tersebut dapat menjadi data yang sederhana dan dapat di pahami. Reduksi data ini berlanjut sesudah penelitian di lapangan sampai akhir laporan lengkap dan tersusun.

### **2. Sajian Data**

Sajian data yaitu sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan

---

<sup>40</sup> Dr. Faridha Nugrahani. M.Hum, Metode Penelitian Kualitatif, Surakarta 2014, 320

pengambilan tindakan. Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami.

Proses dalam sajian data ini peneliti membuat uraian singkat, rekonstruksi dalam hubungan antar kategori sehingga data yang terorganisasikan dalam pola hubungan sehingga akan memudahkan untuk difahami.

### **3. Penarikan Kesimpulan/ verifikasi**

Langkah ketiga dari analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan atau verifikasi kesimpulan. Dalam menarik sebuah kesimpulan peneliti melakukan penafsiran terhadap data yang sudah di peroleh dan telah disesuaikan dengan fokus masalah penelitian yakni terkait konvergensi Media cetak di Radar Jember dengan di dukung oleh bukti-bukti yang sudah diverifikasi dan dinilai valid.

### **F. Keabsahan Data**

Untuk pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang di peroleh pada sumber yang berbeda dengan teknik yang sama sehingga

dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Sedangkan untuk triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

1. Adapun pencapaian yang dilakukan dalam triangulasi sumber adalah:
  - a. Membandingkan data dari hasil wawancara dari beberapa sumber.
2. Adapun hal yang dicapai dalam triangulasi teknik adalah:
  - a. Membandingkan data wawancara dengan data hasil observasi.
  - b. Membandingkan data isi dokumen dengan data wawancara yang masih berkaitan.

### **G. Tahap-tahapan Penelitian**

Bagian ini menguraikan kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian sedang berlangsung. Beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian antara lain;

#### **1. Tahap Pra-lapangan**

Tahap pralapangan meliputi kegiatan sebelum memasuki lapangan.

Tahapan ini peneliti memulai kegiatan dari menyusun rancangan penelitian, mengurus surat-surat perizinan penelitian, memilih atau menentukan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.

#### **2. Tahap Pekerja Lapangan**

Pada tahap ini peneliti memulai kunjungan langsung ke lokasi penelitian guna untuk menggali data-data lapangan untuk

mendapatkan jawaban dari fokus penelitian yang telah disusun oleh peneliti, baik menggunakan observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

### 3. Tahap Analisi Data

Pada tahap ini membahas bagaimana data-data yang didapat di analisis dan mengorganisasikan data-data yang diperlukan.

## H. Sistematika Pembahasan

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI**

Memuat tentang penelitian terdahulu serta teori yang digunakan secara relevan dengan tema skripsi

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam metode penelitian memuat secara rinci mulai dari jenis penelitian, lokasi, metode pengumpulan data, definisi istilah serta analisis yang digunakan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi hasil penelitian dengan dari hasil analisis, diawali dengan pemaparan keadaan pelaksanaan penelitian. Selanjutnya menyajikan hasil analisis berubah yang didahului dengan pengantar untuk merujuk data mentah dan hasil analisis data lengkap.

## **BAB V PENUTUP**

Bab terakhir berisi kesimpulan dari penelitian ini dan saran – saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas penemuannya yang ada kaitannya dengan masalah yang ada. Kesimpulan diambil dari hasil analisis dan sub bab sebelumnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB VI

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Jawa Pos Radar Jember

Objek yang menjadi penelitian adalah Kantor media cetak Jawa Pos Radar Jember, tempatnya terletak di Jalan Ahmad Yani 99 Jember. Berdiri pada tanggal 16 Juli 1999 yang merupakan koran Harian Umum yang berbahasa Indonesia yang memiliki tiga wilayah edar, Jember, Bondowoso dan Lumajang. Media cetak Jawa Pos merupakan anak perusahaan dari Jawa Pos Group, Jawa Pos sendiri didirikan pada Tanggal 1 Juli 1949 dengan nama Djawa Post, yang didirikan oleh The Chung Shen yang memulai karirnya sebagai pegawai sebuah bioskop bagian iklan di Surabaya. Karena setiap hari pemasangan iklan bioskop di surat kabar, seiring waktu dia tertarik untuk membuka perusahaan media cetak sendiri.<sup>41</sup>

The Chung shen sukses dalam beberapa tahun memimpin Djawa Pos, tak berselang lama The Chung Shen tertarik dan mendirikan koran yang berbahasa Mandari dan Belanda. Bisnis The Chung Shen di bidang surat kabar tidak selamanya mulus sama seperti bisnis pada umumnya. Tahun 1970- an, omset Jawa Pos mengalami penurunan yang tajam. Yang membuat oplahnya pada tahun 1982 hanya tinggal 6.800 eksemplar. Ketika usianya yang ke 80 tahun,

---

<sup>41</sup> Radar Jember, Compeny Profile, 2021

karena bisnisnya mengalami kerugian yang besar akhirnya The Chung Shen memutuskan untuk menjual Jawa Pos.

Pada tahun 1982, Eric FH Samola, pada waktu itu yang menjabat sebagai Direktur Utama PT Grafiti Pers (penerbit majalah Tempo) memutuskan untuk mengambil alih Jawa Pos. Sebagai pemilik baru Djawa Pos di bawah manajemen baru Eric mengangkat Dahlan Iskan, yang saat itu menjadi kepala biro Tempo di Surabaya untuk memimpin Jawa Pos. Dalam manajemen yang dipimpin Dahlan Iskan Djawa Pos maju pesat sampai tirasnya pernah mencapai 450.000 eksemplar.<sup>42</sup>

Lima tahun kemudian dibentuklah Jawa Pos News Network (JPNN), yang menjadi jaringan surat kabar terbesar di Indonesia, di mana JPNN memiliki lebih dari 120 surat kabar, tabloid, dan majalah. Ada 36 stasiun televisi, serta 40 lebih jaringan percetakan di Indonesia. Untuk memperluas jaringannya dengan pembaca maka dibuatlah Radar-radar di beberapa daerah yang bertujuan agar semakin dekat dengan pembacanya.<sup>43</sup>

Di antaranya:

- a. RADAR JEMBER (Jember), memiliki edar di Jember, Lumajang, dan Bondowoso.
- b. RADAR BANYUWANGI (Banyuwangi), beredar di Banyuwangi dan Situbondo.
- c. RADAR BROMO (Kota Probolinggo), beredar di Pasuruan dan Probolinggo.

---

<sup>42</sup> Radar Jember, Compeny Profile, 2021

<sup>43</sup> Radar Jember , Compeny Profile, 2021

- d. RADAR MALANG (Kota Malang), beredar di Malang dan Batu.
- e. RADAR MOJOKERTO (Mojokerto), beredar di Mojokerto.
- f. RADAR JOMBANG (Jombang) beredar di Jombang.
- g. RADAR KEDIRI (Kota Kediri), beredar di Kediri dan Nganjuk.
- h. RADAR TULUNGAGUNG (Tulungagung), beredar di Tulungagung, Trenggalek, dan Blitar.
- i. RADAR BOJONEGORO (Bojonegoro), beredar di Bojonegoro, Tuban, Lamongan, dan Blora.
- j. RADAR MADIUN (Kota Madiun), beredar di Madiun, Ngawi, Magetan, Ponorogo, dan Pacitan.
- k. RADAR MADURA (Bangkalan), beredar di Pulau Madura.
- l. RADAR SURABAYA (Surabaya), beredar di Surabaya, Gresik dan Sidoarjo.
- m. RADAR BALI (Denpasar), beredar di Pulau Bali.
- n. BALI EKSPRES (Denpasar), beredar di Bali
- o. RADAR SEMARANG (Kota Semarang), beredar di Semarang, Salatiga, Demak, Kendal, Batang, dan Pekalongan.
- p. RADAR SOLO (Kota Surakarta), beredar di eks Karesidenan Surakarta (Surakarta, Boyolali, Klaten, Sukoharjo, Karanganyar, Sragen, dan Wonogiri).
- q. RADAR KUDUS (Kudus), beredar di Kudus, Pati, Jepara, Grobogan, Rembang, dan Blora.

- r. RADAR JOGJA (Jogja), beredar di Klaten, Sleman, Magelang, Purworejo, Kebumen, Temanggung, dan Wonosobo.

Dari sisi manajemen, Radar-Radar yang disebutkan di atas ini dikelola secara otonom. Rekrutmen karyawan dan wartawan dilakukan sendiri oleh masing-masing manajemen Radar. Radar Jember termasuk koran terbesar di wilayah Tapal Kuda (sebutan untuk 7 kabupaten yang beredar di bagian timur) dengan oplah sebesar 5.000 eksemplar perhari yang meliputi tiga wilayah edar yang meliputi tiga Kabupaten. Masing-masing Kabupaten Jember, Bondowoso, dan Lumajang. Untuk halaman Lumajang, sejak 20 Mei 2014 telah berubah dengan nama Radar Semeru. Sedangkan untuk halaman Bondowoso sejak 22 Desember 2014 berubah menjadi Radar Ijen. Berita-berita yang berasal dari wilayah Bondowoso dan Lumajang setiap harinya muncul dalam 3 halaman. Tidak hanya itu, pada Tahun 2016 Radar Jember juga terjun ke bidang online dan media sosial. Dengan memiliki alamat *website online* [www.radarjember.jawapos.com](http://www.radarjember.jawapos.com) .

## 2. Struktur Perusahaan

Struktur organisasi media cetak Radar Jember PT. Jember Intermedia Pers, SIUPP 1531/SK/MENPENSIUP 1999

- |                    |                          |
|--------------------|--------------------------|
| a. Direktur        | : Abdul Choliq Baya      |
| b. General Menejer | : MS Rasyid              |
| c. Keuangan        | : Nurma Latifa           |
|                    | Citra Indah Palupi       |
| d. Perpajakan      | : Nidia Arlini Damayanti |

- e. Iklan : Yuyun Sri Wartini  
Henky Kurniawan  
Eka Rusdiana
- f. Admin Iklan : Linda Harsanti
- g. Even : Achmad Mulyadi
- h. Pemasaran : Yerri A Aji, Sukijan, Anton, Yosi
- i. Admin Pemasaran : Khoirini Ar Roziana
- j. Pemimpin Redaksi : Lintang Anis Bena Kinanti
- k. Redaktur : Mahrus Sholihin
- l. Asisten Redaktur : Nur Hariri
- m. Staf Redaksi : Maulana, Isnein Purnomo, dian Cahyani, Delfi  
Nihayah, Winardyasto Harikirono
- n. Editor Bahasa : Imron Hidayatullah
- o. Fotografer : Jumai, Dwi siswanto
- p. Percetakan & Grafis : Tri Joko Santoso, Bobby Pramudya,  
Reza Oky Arjiansyah
- q. Desain Iklan/ IT : Roudlatus Sholihin

**Radar Ijen**

- a. Penanggung Jawab : Didik Supriyanto
- b. Staf Redaksi : M. Ainul Budi, Ilham Wahyudi
- c. Iklan/Pemasaran : Narto
- d. Administrasi : Annisa Suci Ramadhan

### **Radar semeru**

- a. Penanggungjawab : Hafid Agustin
- b. Staf Redaksi : Atieqson Mar Iqbal, Muhammad Sidkin Ali
- c. Adminitrasi : Ika Anggraini
- d. Digital : Bobby Pramudya

### **Radar Jember Digital**

- a. Koordinator : Pradini Anjar Agustin
- b. Pemimpin Redaksi : Mahrus Solih
- c. Admin : Arini Ika Safitri
- d. Content Creator : Ivona Anggun Kusumawardani
- e. Host : Viona Alvioniza
- f. Videografer/ Editor : Yohanes rifki Bagus Pangestu, Mat Hari
- g. Desain Grafis : Maulana Ij'al

### **3. Spesifikasi Media**

Nama perusahaan media Radar Jember sendiri adalah Jawa Pos Radar Jember yang dipimpin oleh Abdul Choliq Baya selaku Direktur Utama di Radar Jember. Radar Jember yang bertepatan di Jalan Ahmad Yani 99 Jember, yang berlokasi tepat di tengah-tengah kota Jember yang berdekatan dengan Alun-Alun Jember. Radar Jember didirikan pada 16 Juli 1999 yang berada di bawah naungan PT. Jember Intermedia Pers. Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP) Radar Jember adalah 1531/SK/ Menpen/ SIUPP/ 1999. Radar Jember merupakan jenis koran harian umum yang menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dalam menyampaikan beritanya

baik berupa cetak maupun online. Sedangkan untuk jumlah halaman yang disajikan Radar Jember memiliki 8 halaman yang terdiri dari beberapa rubrikasi yang menarik yang disajikan di setiap halamannya. Dengan lebar koran 324 mm dan tinggi 540 mm dengan 7 kolom. Radar Jember memiliki tiras atau oplah sebanyak 6.400 eksemplar per hari, hingga kini pembaca atau *audiance* Radar Jember mencapai sebanyak 35.000 jiwa yang tersebar di daerah Jember dan sekitarnya.<sup>44</sup> Dari cara perhitungan pembaca yang dilakukan Radar Jember menggunakan sistem Leadership dimana dalam penghitungan tersebut terhitung bahwa satu orang bisa membaca sampai 5 orang dimana koran tersebut terdiri dari koran Radar Jember, koran Radar Ijen dan koran Radar Semeru dengan total 8 halaman.<sup>45</sup>

#### **4. Konten Radar Jember**

##### **a. Konten Radar Jember Cetak**

Halaman Radar Jember cetak terdiri dari 8 halaman yang beredar ditiga wilayah Jember, Bondowoso, Lumajang. Halaman Radar Jember cetak berisi tentang berita-berita utama dari beberapa wilayah edar seperti politik, ekonomi/bisnis, hiburan, kriminalitas, pemerintahan, pendidikan, kesehatan. Halaman utama ibarat etalase, maka dalam perwajahan Radar Jember Cetak di desain semenarik mungkin.

Setiap halamannya Radar Jember dikemas dan disajikan dalam tata bahasa dan tata letak yang apik, sehingga enak dilihat dan dibaca. Konten berita yang disajikan digali dan telah disesuaikan standar profesionalisme

<sup>44</sup> Radar Jember, Compeny Profile, 2021

<sup>45</sup> General Manager Radar Jember, MS Rasyid, wawancara, Radar Jember 13 Juli 2022.

jurnalistik. Rubrikasi di halaman Jawa Pos Radar Jember terus mengikuti perkembangan, sehingga tahu selera pembaca. Penyajian begitu lugas, runtut, dan tampilan halaman begitu menarik dengan didukung grafis dan fotografer yang andal.<sup>46</sup>

Jawa Pos Radar Jember terus memantau perkembangan daerah di wilayah edarnya. Mulai 20 Mei 2014, yang bertepatan dengan hari Kebangkitan Nasional, Jawa Pos Radar Jember mengembangkan jaringan Lumajang. Pengembangan itu ditandai dengan berubahnya halaman Radar Lumajang rasa khas Lumajang. Rubrik dan penampilan yang lebih segar dan dinamis, Radar Semeru berusaha terus dekat dengan pembaca Lumajang.

Demikian pula dengan Radar Bondowoso, mulai Desember 2014 juga telah berubah menjadi Radar Ijen. Tentu tidak hanya namanya saja yang berubah, selain halamannya bertambah isi dan penampilannya juga berubah. Kehadirannya seakan memberi semangat kepada warga di sana untuk lebih aktif dalam berkarya, berinovasi dan melakukan perubahan yang dinamis untuk kemajuan daerah.

#### **Konten Radarjember.id**

Radarjember.id diluncurkan pada tahun 2017 sebagai media online yang merupakan perkembangan dari koran Radar Jember. Radarjember.id memiliki dua platform media yaitu media online dan media sosial. Radarjember.id bertujuan sebagai sarana yang tepat bagi

---

<sup>46</sup> Radar Jember, Compeny Profile, 2021

pengembangan sektor bisnis dan dunia usaha selain itu RadarJember.id memberikan informasi-informasi yang berisi tentang berita-berita aktual dan berupaya memberikan solusi kepada pembacanya. Selain itu Radarjember.id selain untuk menyampaikan sebuah informasi juga bertujuan untuk memberikan peluang usaha bagi para sektor usaha untuk mempromosikan produk atau kegiatan usahanya agar lebih luas.

Radarjember.id yang merupakan perusahaan online yang dimiliki Radar Jember juga berada di bawah naungan Jawa Pos karna itu website radarjember.id juga terkoneksi dengan jawapos.com sebagai sebuah sinergitas media. Media sosial yang dimiliki Radar Jember.id antara lain; akun *Facebook* Radar Jember yang diikuti 1.896 orang , *Instagram* dengan 28,9 ribu *followers*, *Twitter* dengan 1.400 *followers*, *Tik-Tok* dengan 152,8 k *followers* dan untuk *Youtube* memiliki 18,7 ribu *Suscraber*.

Radarjember.id yang merupakan perpaduan antara koran cetak, website dan media sosial membuat pesan berita yang disampaikan oleh Radar Jember lebih tersebar luas kepada seluruh pembaca baik di dalam wilayah edar maupun di luar. Selain itu pesan berita yang disampaikan juga bersifat aktual.

Konten Radarjember.id juga beragam mulai dari berita politik, hukum, kriminal sampai beberapa berita dari wilayah edar Radar Jember seperti berita dari Radar semeru dan Radar Ijen. Selain dengan berbagai jenis konten yang disajikan Radarjember.id juga terdapat rubrik opini

yang memberi kesempatan kepada para *audiencenya* untuk menuangkan pendapat dan inspirasinya, rubrik ini terbit setiap hari senin hingga sabtu.<sup>47</sup>

Dengan banyaknya media online yang tidak dapat dipercaya akreditasinya, membuat Radarjember.id mengedepankan akurasi berita sehingga berita-berita yang disajikan bisa dipertanggung jawabkan.<sup>48</sup>

## 5. Segmentasi Radar Jember

Radar Jember merupakan koran terbesar di wilayah Tapal Kuda yang menjadi market leader yang mampu di terima oleh berbagai kalangan. Dari berbagai jenis gender kalangan wanita 44,6 %, kalangan lelaki 55,4 %. Selain itu di kalangan pembaca dari wiraswasta 28%, swasta 21%, PNS/Polri/TNI 19%, Profesional 12%, Mahasiswa/ Pelajar 12%, dan berbagai pekerja lainnya. Selain mampu di terima di berbagai gender dan para pekerja, Radar Jember juga dapat menarik segmentasi pembaca dari berbagai pendidikan.<sup>49</sup> dari perhitungan persentase jenis pembaca yang di lakukan Radar Jember dengan cara melakukan *survey* pelanggan dengan melihat database pelanggan yang sudah masuk. Biasanya Radar Jember dalam menghitung jenis gender dan pekerja pembaca, Radar Jember menghitung ada berapa jenis gender dalam satu rumah atau satu kantor yang berlangganan koran setiap harinya. Dengan begitu Radar Jember mulai mengelompokkan jenis pembaca sesuai gender dan pekerja dari setiap berlangganan koran cetak.<sup>50</sup>

<sup>47</sup> Radar Jember, Compeny Profile, 2021

<sup>48</sup> General Manager, MS Rasyid, wawancara, Radar Jember, 27 Januari 2022.

<sup>49</sup> Radar Jember, Compeny Profile, 2021.

<sup>50</sup> General Manager Radar Jember, MS Rasyid, wawancara, Radar Jember 13 Juli 2022.

## 6. Konvergensi Radar Jember

Oplah Radar Jember pada tahun 2012 sempat meningkat sampai 10.000 eksemplar. Namun pada tahun 2017 Radar Jember mengalami penurunan hingga 6.086 eksemplar dengan 4.078 eksemplar di Jember, 872 eksemplar di wilayah Lumajang dan 1.136 eksemplar di wilayah Bondowoso.<sup>51</sup>

Dengan naik turunnya oplah yang semakin tidak terkendali setiap tahunnya yang dikarenakan budaya pembaca yang perlahan berubah membuat Radar Jember Pada Tahun 2017 melakukan konvergensi untuk mengantisipasi matinya media cetak lokal Radar Jember dengan adanya media online yang dikelola sendiri, sebelumnya Radar Jember sudah mengikuti Radar Jawa Pos (e-paper) yang merupakan terdiri dari Radar-Radar. Secara resmi pada tahun 2018 Radar Jember membentuk PT. Jember Intermedia digital yang menaungi media Online Radar Jember. Seiring berkembang dibentuk sebuah divisi digital yang bertugas mengelola media *online* menjadikan Radar sebagai *multiplatform* selain menangani media sosial, *Facebook, Twitter, Instagram, Tik-tok, dan Youtube*.

Lalu pada tahun 2019 berdasarkan data yang di dapat Radar Jember sempat mengalami kenaikan oplah sampai 7.750 eksemplar dan kembali merosot pada tahun berikutnya yaitu 2020 yang mencapai 6.547 eksemplar. Sehingga pada tahun 2020 Radar Jember muai fokus dalam mengelola media online yang dinaungi PT. Jember Intermedia digital dengan memulai kegiatan syuting sendiri dan merekrut tenaga kerja baru yang khusus

<sup>51</sup> Kun Wazis, Strategi Komunikasi dalam persaingan media massa lokal: Studi Kasus Anjloknya Konsumen Koran Jawa Pos Radar Jember, ( Jakarta: SPS Proseding Penelitian media cetak dan media online, 2017) 41

untuk menangani devisi digital dari wartawan, *host*, *video grafer*, *editing video*, *desai grafis* dan menangani media sosial dan untuk mengatur jalannya omset di devisi digital, termasuk dalam menangani *even virtual* guna untuk menyeimbangi omset yang di hasilkan oleh media cetak dengan begitu Radar Jember tetap ternilai eksis dengan menjalankan dua induk perusahaan sekaligus yaitu di devisi digital dan cetak.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Berdasarkan hasil Observasi, wawancara dan hasil dokumentasi di daerah penelitian maka berikut ini akan menjadi sajian secara lengkap setelah dilakukan analisa data untuk penelitian lebih lanjut. Informan yang dituju oleh peneliti merupakan informan aktif yang mengetahui betul tentang proses konvergensi di perusahaan media cetak Radar Jember.

Dari hasil penelitian di lapangan, ditemukan data-data yang bersangkutan dengan konvergensi media di media cetak Radar Jember. Agar penyajian terarah, maka disesuaikan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

### **1. Konvegensi media yang di lakukan Radar Jember dalam memanfaatkan Jaringan Komunikasi**

Jaringan komunikasi di sebuah media cetak merupakan hal penting dalam mencari dan menyajikan berita. Bentuk jaringan komunikasi bukan hanya sebatas individu yang saling berhubungan yang dihubungkan dengan arus komunikasi. internet juga merupakan jaringan komunikasi yang memiliki fungsi untuk menghubungkan arah satu media elektronik satu dengan elektronik lainnya. Dalam pemanfaatan jaringan komunikasi

Radar Jember dalam melakukan sebuah konvergensi melahirkan dua pemanfaatan jaringan diantara lain sebagai berikut :

**a. Konvergensi Media**

Internet dalam budaya hidup saat ini juga memiliki peran besar, dimana internet dapat membantu mengakses informasi dan komunikasi dengan cepat. selain itu, internet juga memiliki dampak perubahan yang besar. Sebelum melakukannya sebuah konvergensi Radar Jember sudah memanfaatkan jaringan komunikasi berupa internet yang bertujuan untuk memenuhi fasilitas kantor sehari-hari. Seperti yang dijelaskan oleh direktur Radar Jember Abdul Choliq baya melalui wawancaranya

“sebelum melakukan konvergensi kita sebelumnya memakai jaringan internet untuk fasilitas kantor. Jadi kalau internet sudah lama 2017 Radar sudah melakukan konvergensi dengan adanya media online yang dikelola sendiri. Ini lebih banyak karena perilaku atau budaya karena hasil penelitian memang ada perubahan signifikan dari literasi media konvensional ke media digital itu kita antisipasi dengan konvergensi sehingga tidak hanya online juga tetapi dengan medsosnya disini juga harus menghasilkan.”<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang di paparkan di atas menyatakan bahwa Radar Jember melakukan konvergensi dikarenakan untuk mempertahankan eksistensi dari media cetak ditengah perubahan budaya yang mendorong para peminat media yang mulai mengkonsumsi informasi dari media digital. Dengan kecepatan informasi yang di dapatkan dari media online atau media baru membuat media cetak mulai kehilangan eksistensinya mengingat pesan yang

---

<sup>52</sup> Direktur Radar Jember, Abdul Choliq Baya, wawancara, Radar Jember, 15 Desember 2022

disampaikan di media cetak kalah cepat dengan pesan yang di sampaikan di media baru, karena itu Radar Jember melakukan konvergensi guna untuk mengantisipasi kebutuhan pencariannya. Hal yang sama yang dipaparkan oleh MS. Rasyid selaku General Manager Radar Jember.

“ semua berdasarkan data dan kecanggihan teknologi yang semakin pesat jadi mau tidak mau kita mengikuti demikian melakukan sebuah konvergensi jadi bukan lagi kebutuhan tapi kita mulai beradaptasi dengan budaya yang ada, namun meskipun demikian tetap bisnis di cetak kita pertahankan tinggal kita adaptasi saja.”<sup>53</sup>

Radar Jember terkenal sebagai perusahaan media cetak, yang biasa menyajikan berita dan informasinya lewat selebar kertas koran yang tersebar di daerah Jember dan sekitarnya. Pada data yang di dapat tahun 2019 Radar Jember mendapatkan kenaikan oplah dari beberapa tahun terakhir yaitu 7.750 lalu kembali merosot pada tahun 2021 silam yang mencapai 5.743 eksemplar untuk koran cetak.<sup>54</sup> selain itu pada saat ini selain perubahan budaya akan era digital juga ketatnya persaingan media kompetitor dimana saat ini, para industri media massa berbondong-bondong memanfaatkan media baru dalam menampilkan beritanya. Media massa yang ternilai eksis di Jember, dari media massa Radio Televisi dan Cetak rata-rata sudah melakukan konvergensi pada tahun 2017. Dari RRI Jember, Kiss Jember, K Radio Jember, Jember 1 TV, Prosalina FM, Radio Nusantara FM, dan Harian Surya Jember yang merupakan anak perusahaan dari Tribun yang berada di Jember

<sup>53</sup> General Manager MS Rasyid, Wawancara, Radar Jember, 27 januari 2022

<sup>54</sup> Wawancara, Tim Pemasaran, Sukijan, 13 Juli 2022.

juga sudah melakukan konvergensi. Dengan perubahan media-media lain yang menjadi media konvergensi dengan memanfaatkan Teknologi dan digitalisasi, mengharuskan Radar Jember untuk ikut serta dalam melakukan perubahan pada industrinya guna untuk mengimbangi pertarungan media kompetitor yang sedang terjadi.<sup>55</sup>

Dari penjelasan tentang perubahan konvergensi yang di lakukan di Radar Jember sesuai dengan hasil observasi bahwasanya saat ini Radar Jember tidak hanya menyajikan berita dengan selebaran koran saja, Radar Jember saat ini menyajikan produk yang berupa analog dengan media baru lainnya yang menyatu dengan digitalisasi atau internet. Dengan kemajuan teknologi Radar Jember memanfaatkan kecanggihan Internet dan budaya teknologi yang semakin canggih membuat Radar Jember menjadi media *multiplatform*, dimana mereka diharuskan untuk memanfaatkan budaya dan kecanggihan teknologi dalam melahirkan beberapa media baru untuk menjaga eksistensinya di tengah persaingan media kompetitor.

#### **b. Jaringan antar Perusahaan Jawa Pos**

Seperti yang diketahui bahwa Radar Jember merupakan anak perusahaan dari Jawa Pos Group, yang tentunya berada di bawah naungan Jawa Pos. Tidak hanya Radar Jember saja yang menjadi anak perusahaan media Jawa Pos, ada beberapa Radar-Radar yang dinaungi oleh Jawa Pos seperti Radar Banyuwangi, Radar Malang, Radar

---

<sup>55</sup> Observasi, Media massa di Jember, 13 Juli 2022.

Surabaya dan beberapa Radar lainnya, baik di dalam Jawa maupun di luar Jawa. Sudah lumrah bahwa saat ini media-media cetak termasuk Radar-Radar saat ini tidak hanya mengelola cetak saja, namun mereka juga mengelola berita di media online.<sup>56</sup>

Dari hasil observasi Radar Jember diketahui memiliki dua anak perusahaan yaitu PT. Intermedia Pers dan PT. Jember Intermedia Digital. kedua PT ini dikelola langsung oleh Radar Jember, PT Intermedia Pers yang menjalankan di bagian cetak sedangkan PT. Jember Intrmedia Digital mengelola dibagian digital atau online. Dalam media online Radar Jember memiliki *website* online yang bernama radarjember.id, di radarjember.id ini yang dimiliki Radar Jember menampilkan segala berita online yang disajikan oleh Radar Jember untuk para *audiancnya*. Dalam *website* Radar Jember secara besar tersambung dengan Jawa pos.com, namun untuk server yang dipakai berbeda, biasanya dalam Radar-Radar yang berada dibawah naungan Jawa Pos memiliki satu server dengan Jawa Pos dalam menyajikan berita online, namun ada beberapa Radar yang menggunakan server sendiri dalam menyajikan beritanya dan salah satu diantaranya adalah Radar Jember. Hal ini dijelaskan dari hasil wawancara yang dipaparkan oleh Abdul Choliq Baya selaku Direktur Radar Jember

“ ini kalau tidak salah ada empat perusahaan media atau empat Radar yang tidak ikut dengan servernya Jawa Pos tapi *websitenya* atau alamat *websitenya* itu kalau di *click* masih nyambung dengan Jawa Pos, jadi nyambungnya ke

---

<sup>56</sup> Compeny Profile, Radar Jember, 2021

Jawapos.com. sehingga kalau orang baca dengan *ngeclick* beritanya Radar secara otomatis *page view*-nya itu masuk ke Jawa Pos , sehingga itu yang bisa bikin Jawa Pos ini naik peringkatnya karna di tunjang oleh Radar-Radar. Maksudnya peringkat Alexa, itu kan ada urutannya misalnya yang di nomor satu sekarang siapa ya... dulu Jawa Pos pernah di urutan nomor 22 kemudian naik ke urutan pernah 10 besar media online di Indonesia”<sup>57</sup>

Dalam pernyataan diatas menyatakan bahwa meskipun Radar Jember memiliki server yang beda dengan Jawa Pos namun alamat *website* masih tersambung denga Jawa Pos, sehingga ketika para khalayak membuka dan membaca berita di *website* Radar Jember secara otomatis *page view* akan masuk ke dalam Jawa Pos. Sehingga traffic Jawa Pos meningkat karna ditunjang oleh beberapa Radar-Radar termasuk Radar Jember.

Namun meskipun Radar Jember sudah menjadi perusahaan sendiri dan memiliki server sendiri tidak dipungkiri bahwa Jawa Pos masih bertanggung jawab terhadap Radar Jember. Dengan server yang dimiliki oleh Radar Jember juga dapat di akses oleh Jawa Pos dalam artian memantau perolehan Radar Jember setiap harinya, dari masuknya iklan dan oplah yang diperoleh Radar Jember. Hal ini dipaparkan oleh Abdul Choliq baya selaku direktur Radar Jember dalam wawancaranya:

“begitu juga ketika ada masalah, perusahaan itu kan ada beberapa server misalnya keuangan kita punya server sendiri terus juga koran, punya server sendiri itu servernya yang *nge-backup* adalah Jawa pos kita itu tetap langganan ke Jawa pos, kalau ada jadi sana juga bisa mengecek piro seh oleh e iklan itu di RJ itu berapa sih oplahnya koran ini, bisa seperti itu”<sup>58</sup>

<sup>57</sup> Direktur Radar Jember Abdul Choliq Baya, Wawancara, Radar Jember, 09 Februari 2022

<sup>58</sup> Direktur Radar Jember Abdul Choliq Baya, Wawancara, Radar Jember, 09 Februari 2022

Selain di media online, Radar Jember juga menyiapkan stasiun televisi, yang tentunya menjadi salah satu jaringan di Jawa Pos Televisi. Jawa Pos TV yang merupakan televisi lokal yang berada di Graha Pena Jakarta, yang menggantikan televisi lokal yaitu SBU TV. Dari Jawa Pos TV akan di kembangkan ke berbagai wilayah Rada-Radar yang ada sehingga berita yang di tayangkan dari stasiun Radar Jember akan di tayangkan langsung di Jawa Pos TV. Hal itu bertujuan untuk memluas jaringan yang ada di Jawa Pos Televisi dalam menampilkan berita dari berbagai wilayah dengan Radar-Radar yang ada, baik dari dalam Jawa maupun luar Jawa. Hal ini didukung oleh pernyataan direktur Radar Jember Abdul Choliq Baya dalam wawancaranya sebagai berikut;

“begitu juga sekarang yang di siapkan itu adalah Jawa Pos Televisi, Jawa Pos Televisi ini merupakan penggantinya SBU TV yang dulu ada namanya SBU TV yang ada Surabaya, itu hanya lokal di Surabaya tapi sekarang di ganti Jawa Pos TV itu juga di Grahapena ada di Jakarta, disini mau dikembangkan ke daerah Radar-Radar ini, magkanya disini akan disulap menjadi studio, ruangan ini. Jadi studionya harus semua sama sehingga Jawa Pos TV itu bisa *live* dari sini. Misalnya mengundang bupati untuk *talk show* di sini, cukup dari sini tidak perlu datang ke Surabaya.”<sup>59</sup>

Selain memanfaatkan jaringan dengan induk perusahaan dalam memperluas jaringan tayang, Radar Jember juga bisa memanfaatkan jaringannya dengan Radar-Radar yang lain. Dalam penyampaian sebuah berita online yang memerlukan kecepatan dalam penyajiannya membuat berita online lebih banyak peminatnya, baik dari dalam

---

<sup>59</sup> Direktur Radar Jember Abdul Choliq Baya, Wawancara, Radar Jember, 09 Februari 2022

daerah maupun dari luar daerah. Hal ini di karenakan kemudahan dalam mengakses berita online tidak berpengaruh dari wilayah atau tempat mengaksesnya selama tersambung dengan internet semua dapat mengaksesnya dengan mudah. Hal ini membuat tampilan portal dalam berita online Radar Jember juga menyajikan berita dari luar daerah. Dalam menyajikan sebuah berita yang bukan dari wilayah edar sendiri tentu saja sulit dalam mengumpulkan informasi untuk berita yang akan di sajikan. Namun dalam Radar Jember dapat dilakukan dengan mengutip atau mengambil informasi berita dari Radar-Radar yang lain yang berada di berbagai daerah, selama satu naungan dengan Jawa Pos. Dengan begitu Radar Jember dengan mudah mendapatkan informasi dalam menyajikan beritanya yang bukan dari wilayah edarnya sendiri ke portal online-nya. Begitu sebaliknya Radar-radar yang lain jika ingin menyampaikan berita tentang wilayah Jember mereka dapat mengambil berita atau informasi dari Radar Jember. Seperti yang di jelaskan oleh direktur Radar Jember Abdul Choliq Baya dalam wawancaranya sebagai berikut:

“bagaimana keterkaitannya dengan anak perusahaan yang lain di bawah Jawa Pos Group, ini Jawa Pos Radar grupnya ya ada Jawa Pos Group, Jawa Pos Group itu tidak ingat berapa perusahaan medianya itu, di luar rata-rata itu di luar Jawa yang terbanyak dan ada juga yang di Jawa. Ini kita juga bisa ambil beritanya dari anak-anak perusahaan tetapi Radar Jember hampir tidak melakukan itu, karna ruang lingkupnya hanya di Jember, Bondowoso, sama Lumajang tetapi kalau media di luar Jawa itu bisa beritanya ngambil dari Radar Jember”.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Direktur Radar Jember Abdul Choliq Baya, Wawancara, Radar Jember, 09 Februari 2022

Dalam penyajian berita online yang memiliki sifat *uptodate* Dimana nilai berita yang ditampilkan lewat media barunya memiliki nilai berita aktualitas, yang berarti berita yang disajikan berupa kecepatan dalam menyajikan sebuah peristiwa yang membuat salah satu alasan mengapa media online banyak digemari. Namun dalam kecepatan yang di pakai dalam menyajikan berita tidak banyak portal berita online yang menyampaikan beberapa berita yang tidak sesuai dengan informasi hal ini yang menjadikan kelemahan media online dalam penyampaian beritanya. Namun Radar Jember meskipun mengutip informasi dengan memanfaatkan jaringan antar perusahaan Jawa Pos tidak dipungkiri bahwa keakreditasan berita yang di sampaikan oleh Radar Jember dinilai baik mengingat mereka dalam mengambil informasi berita dan menyusun berita tetap mempertahankan prinsip-prinsip jurnalistik seperti halnya yang di paparkan oleh General manager MS. Rasyid saat melakukan wawancara sebagai berikut:

“kalau jaringan di Nasional kita punya jaringan Jawa Pos kalau untuk kecepatan, saat ini zamannya yang informasi yang demikian cepat dan bebas, tetapi yang cepat-cepat ini kita tangkap tapi kita olah kita saring dulu tidak tiba-tiba yang muncul diluar kita ambil kita *share* kita munculkan kita jadikan konten atau berita bukan, tapi kita olah dulu di konsep dan prinsip jurnalisme kita pertahankan”.<sup>61</sup>

Hal yang sama juga di dukung oleh pernyataan Direktur Choliq pada tanggal 09 Februari 2022, bertepatan di perusahaan media cetak Radar Jember.

<sup>61</sup> General Manager Radar Jember MS Rasyid, Wawancara, Radar Jember, 27 Januari 2022

“ada dari groupnya Jawa Pos atau dari Jawa Posnya sendiri, Cuma diolah tidak langsung diambil, mungkin juga mengambil dari media lain yang kadang juga kita sebut. Dan kadang juga mengambil dari media sosial misalnya sudah *press redaward* dari WA Group misalnya, tentu di kaji ini datanya valid atau tidak. Kan biasanya ada perbandingan itu dari beberapa media misalnya Jokowi ngomong ini oh.. di media-media ini ngomong gini, itu di mix dan di oleah jadi beita kita termasuk diolah di gabung dengan berita yang di Jawa Pos, kalau memang ada yang dari Jawa Pos itu yang mengerjakan disini *content creator*”<sup>62</sup>

Kebebasan dalam menggali dan menyajikan berita di media online membuat Radar Jember memiliki kemudahan tersendiri dengan memanfaatkan jaringan antar perusahaan Jawa Pos dan beberapa Radar-Radar lain dalam menyajikan berita dari luar wilayah edarnya. Dengan begitu meskipun Radar Jember termasuk koran lokal namun dalam media onlinenya mereka tetap eksis dan menyajikan berita-berita viral yang berasal dari luar wilayah edarnya guna para pembacanya dapat menikmati berita-berita viral tanpa harus melihat dari *website* lain.

### c. Jaringan Antar Perusahaan Lain

Selain Media memiliki fungsi informasi media juga memiliki fungsi ekonomi. Dalam jaringan antar perusahaan, Radar Jember melakukan kerjasama antar perusahaan lain yang dapat meningkatkan omset. Hal ini di paparkan dalam wawancara Abdul Choliq selaku Direktur utama Radar Jember

“kerjasama banyak, omset itu kita misalnya pemberitaan dengan RS, kampus, dengan pihak kepolisian itu ada, dengan pemkab juga ada, dengan pompes ada, jadi berbayar. Misalnya contoh setiap minggu media cetak ya RS. Binasehat itu kan langganan

<sup>62</sup> Direktur Radar Jember Abdul Choliq Baya, Wawancara, Radar Jember, 09 Februari 2022

30 eksemplar koran setiap harinya untuk di tarok di kamar VIP dapat koran untuk pasiennya. Dengan berlanggan seperti itu dia tiap minggu dapat jatah *service* berita, berita tentang apapun yang di Binasehat untuk ditayangkan di Radar Jember contohnya seperti itu”.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Radar Jember melakukan kerjasama antar perusahaan lain guna untuk meningkatkan omset pasar yang di hasilkan. Selain itu dengan melakukan kerja sama yang dilakukan dengan Perusahaan lain selain memiliki dampak pada omset Radar Jember juga memiliki dampak yang baik bagi perusahaan yang berkerjasama dengan Radar Jember. Hasil dari kerjasama dengan Radar Jember yaitu Perusahaan yang terlibat mendapatkan berita promosi setiap minggunya untuk meningkatkan citra bagi perusahaan tersebut. dalam pembahasan ini tidak dikaji lebih dalam di bab selanjutnya yaitu di bab pembahasan temuan dikarenakan tidak sesuai dengan teori yang di pakai yaitu teori konvergensi media Terry Flew.

## **2. Pemanfaatan Teknologi Informasi Radar Jember dalam melakukan Konvergensi**

Teknologi informasi merupakan teknologi yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan menyebarkan informasi. Teknologi informasi dan komunikasi yang merubah segalanya dalam bentuk digital, era digital saat ini memiliki dampak yang besar bagi perusahaan media bahkan untuk perusahaan media cetak. Dengan kecanggihan digital di era saat ini membuat Segala

kebutuhan dalam informasi menjadi lebih mudah, cukup mengakses dengan smartphone yang tentunya terhubung dengan internet akan dengan mudah membaca dan mendapatkan informasi dari beberapa sumber di media. dari kalangan muda dan tua semua dapat melakukannya dengan cukup sekali *klik*.<sup>63</sup>

Dalam penyampaian sebuah berita saat ini tidak cukup jika hanya menyampaikan dengan satu media saja, banyak media-media *menstream* atau media massa yang saat ini berubah menjadi media *multiplatform*, dimana mereka menyampaikan beritanya tidak hanya dengan satu media saja dan dapat diakses dengan menggunakan elektronik apa saja. Seperti Radar Jember saat ini dalam hasil observasi yang dilakukan Radar Jember sudah terang-terangan menjadikan mediana sebagai media *multiplatform*.<sup>64</sup>

#### **a. Media *Multipatform***

Dapat di ketahui dari hasil observasi bahwa Radar Jember memiliki beberapa media dalam meyampaikan beritanya, dari media cetak, media online sampai media sosial. Media online Radar Jember yang memiliki alamat *website* <https://radarjember.jawapos.com> Ini sudah di buat semenjak tahun 2017 lalu disusul dengan beberapa media sosial lainnya seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *Youtube* dan *Tiktok*.

<sup>63</sup> Khadziq, konvergensi Media surat kabar Lokal Tribun Jogja (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016) Vol 10, No 01

<sup>64</sup> Observasi, Media Radar Jember, 10 Desember 2021

Seperti yang dijelaskan oleh General Manager Ms Rasyid pada wawancaranya sebagai berikut :

“ kita multiplatform kalau bisnis kita sebenarnya cetak, terus kemudian 2018 kita sudah serius tapi 2011 sudah tapi pas fokus kita 2018, 2018 kita membuat online 2019 dan 2020 kita semakin fokus di konten-konten visual seperti youtube, medsos dan lain-lain kita akhirnya ikut serta kesitu karena zaman menghendaki demikian”

Pemakaian internet di Radar Jember dimulai sejak 2011, pemakaian internet yang merupakan fasilitas kantor yang digunakan dalam mengirim file ke induk perusahaan, lalu mulai melakukan konvergensi dengan membuat portal online dan beberapa medsos lainnya pada tahun 2017. Selama 2017 tidak terlalu menfokuskan dalam konvergensi, dan pada 2018 Radar Jember meresmikan PT. Jember Intermedia Pers digital dan mulai fokus dalam media baru seperti media sosial dan portal berita online pada tahun 2019 sampai sekarang.

Pemuatan berita dalam media online akan di muat terlebih dahulu dari pada pemuatan berita di media cetak, mengingat media cetak memiliki waktu untuk mencetak koran atau majalah yang akan mereka muat untuk berita. Dalam pemuatan berita yang di lakukan Radar Jember di media online mereka menggunakan berita *Straight News* dimana berita yang dimuat memiliki nilai aktualitas atau kecepatan. Sedangkan dalam media cetak yang memuat berita sehari setelah pemuatan berita di media online menggunakan berita *Megazine Style* atau *Indepth News* dimana berita yang sudah dimuat di

media online akan di muat kembali di media cetak namun peristiwa yang di angkat akan lebih dalam dan lebih mendetail. Untuk berita di media online tidak menentukan waktu dalam memuat berita mengingat keunggulan berita online adalah kecepatan atau *uptodate* jadi jika ada peristiwa yang terjadi maka para jurnalis setelah mendapatkan informasi dan data dalam wawancara akan segera memuat berita saat itu juga untuk berita online, jadi untuk para pembaca atau khlayak di media online dapat membaca berita saat itu juga setelah para jurnalis *mengupload* berita ke dalam *website* Radar Jember hal ini di paparkan oleh Pimpinan Redaksi Cetak Lintang Anis, B.K dalam wawancaranya;

“jika suatu wartawan mendapatkan sebuah berita kasus maka di media online kita akan muat terlebih dahulu karna mengedepankan kecepatan atau aktualitasnya tapi jika di media cetak dengan berita dan kasus yang sama maka kita akan mengulik lagi tentang waktu, tempat atau sisi lain jadi kita mengedepankan kedalaman berita. Jadi kita mengambil *angel-angel* lain yang sekiranya tidak tercover di media online “<sup>65</sup>

Selain media online Radar Jember juga memiliki beberapa media sosial, dari hasil observasi Radar Jember memiliki media sosial antara lain *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *Tik-tok* dan *Youtube*. Media sosial ini di buat sejak tahun 2017 setelah media online di buat. Media sosial Radar Jember tidak kalah eksis dengan media sosial lainnya, mengingat media sosial lebih banyak penggunaanya jadi Radar Jember

<sup>65</sup> Pimpinan Media cetak Lintang Anis B.K, wawancara, Radar Jember 22, Desember 2021

juga memanfaatkan budaya yang ada untuk menarik pembaca dalam menyampaikan beritanya.

Perbedaan media sosial dengan media online Radar Jember memiliki perbedaan yang besar dalam menampilkan berita atau produk Radar Jember seperti yang di jelaskan oleh Pimpinan redaksi media online atau digital yaitu Mahrus sholih sebagai berikut:

“kalau medsos tentu saja hanya *desire* yang di tampilkan disana, hanya pemancing kalau mau membaca selengkapnya ya di media onlinenya, kalau di *youtube* kita ada *dubber* dan ada *eunouncer*”.<sup>66</sup>

Jika media online Radar Jember menampilkan berbagai berita yang di muat di halaman *websitenya*, maka media sosial berperan sebagai penunjang dan promosi dari beberapa berita atau produk yang ada dari Radar Jember. Dari hasil observasi yang dilakukan di media sosial dari *Facebook*, *Twitter*, *Instagram* memuat beberapa kutipan dari berita yang di muat di media online serta link sebagai penunjang postingan yang di muat di media sosial. Postingan tersebut bertujuan agar para khalayak atau *audiance* dari media sosial dengan mudah mendapatkan berita yang sedang di muat di postingan tersebut. Sehingga jika para khalayak atau *audiance* membaca postingan tersebut dan meng*click link* yang sudah di muat di postingan media sosial maka tidak membutuhkan waktu lama dan dengan mudah para khalayak atau *audiance* dapat melanjutkan membaca seluruh berita yang di muat di berita online Radar Jember. Biasanya postingan-

<sup>66</sup> Pimpinan Redaksi Media Digital Mahrus Sholih, Wawancara, Tanggal 22 Desember, 2021

postingan dari media sosial di buat beberapa waktu setelah pemuatan berita dari media online. Sedangkan untuk *Youtube* menggunakan *dubber* dan *announcer* untuk memposting berita video dari beberapa berita yang di muat di media online maupun media cetak, sedangkan untuk di *Tik-tok* mengambil cuplikan dari berita video yang di posting di *Youtube*.

#### **b. ASSSICRJ & ZONAEXCPO**

Saat ini kecanggihan teknologi dan digital tidak hanya di manfaatkan dalam mencari informasi namun saat ini teknologi dan digitalisasi juga dapat membantu keseharian manusia dalam melakukan kegiatannya dari pekerjaan sampai beberpa kegiatan lainnya. apalagi di era5.0 yang merupakan era dimana peran digital semakin besar dalam keseharian manusia, yang awalnya internet hanya menjadi sarana menyampaikan dan menukar informasi kini di era 5.0 ini kecanggihan digital dapat membantu keseharian manusia, seperti transaksi, belanja, berbisnis dan lain sebagainya.

Kekuatan digitalisasi yang semakin canggih di era 5.0 ini memiliki dampak dalam proses kerja di perusahaan salah satunya di perusahaan media cetak Radar Jember yang di paparkan dalam wawancara Direktur Radar Jember Abdul Choliq Baya sebagai berikut:

“ 2021 kita memakai aplikasi ASSSIC RJ. Aplikasi ini dipakai untuk observasi pegawai, mengisi proyek dari setiap pegawai dimana semua informasi akan tersampaikan atau terhubung dengan WA Group, yang bertujuan agar semua pegawai juga tau apa yang dilakukan pegawai lain. Selain itu aplikasi ini juga

berkaitan dengan laporan agen yang sudah bayar, order, surat masuk, mengirim berita untuk wartawan kepada direktur”.<sup>67</sup>

Aplikasi ASSSIC RJ yang merupakan aplikasi yang khusus untuk staf dan karyawan Radar Jember merupakan aplikasi yang bertujuan untuk memudahkan kinerja antara pegawai, Selain itu aplikasi ini juga bertujuan untuk menjaga produktifitas dan kekompakan dalam kerja. Kata ASSSIC memiliki makna yang berarti *Accurate, Solid, Smart, Speed, Inovative, Commitmen*.

Aplikasi ASSSIC ini hanya dapat diakses oleh para karyawan Radar Jember, yang memiliki tujuan untuk memudahkan segala urusan kinerja dalam kantor. Untuk para konsumen Radar Jember juga memiliki aplikasi Zona exco aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan even-even yang sedang berlangsung secara virtual yang di jelaskan oleh direktur Radar Jember Abdul Choliq Baya dalam wawancaranya sebagai berikut;

“ada juga aplikasi untuk even virtual namun belum sempat berjalan dengan mulus, karna waktu itu pesertanya hanya 4 orang. Namun kita sudah menyiapkan kamera 360, kamera dimensi kamera ini bertujuan untuk detail tempat yang akan di jelaskan di even. Untuk aplikasinya namanya Zona exco dimana aplikasi ini bertujuan untuk mengadakan even-even virtual misalnya Rumah Persembangan Tegal Besar Permai setelah klik pilihan even lalu klik Rumah Persembangan Tegal Besar Permai maka disana akan nampak tipe-tipe yang ada, dari foto depan, pinggir, belakang, dan untuk lebih detailnya di klik maka akan ada informasi seperti kontak dan lain sebagainya, aplikasi ini juga bertujuan untuk even yang lain”<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Direktur Pimpinan Radar Jember Abdul Choliq Baya, wawancara, 15 Desember 2021

<sup>68</sup> Direktur Pimpinan Radar Jember Abdul Choliq Baya, wawancara, 15 Desember 2021

Aplikasi Zona excpo yang merupakan aplikasi untuk even-even virtual. Pada awalnya aplikasi ini dibuat pada masa pandemi, dimana saat itu Radar Jember mendapatkan proyek Even namun karena proyek tersebut diadakan di era pandemi dan tidak diperbolehkan untuk bergerombol oleh pemerintah maka pada saat itu Radar Jember berinisiatif membuat aplikasi Zona excpo, aplikasi dikhususkan untuk proyek even-even. Aplikasi ini dapat di akses oleh siapapun yang ingin bergabung dalam even, hanya dengan membuka aplikasinya dan mencari even yang diinginkan untuk bergabung maka dengan mudah akan masuk dan bergabung dalam even. Aplikasi ini memudahkan para peminat even meskipun dari jarak jauh, jadi dengan aplikasi ini para anggota even tidak harus untuk datang ke tempat even hanya dengan sekali *click* sudah bergabung dalam even. Jika tertarik untuk membeli barang yang sedang di promosikan di even tersebut maka dengan *mengeclick* detail dari barang tersebut para anggota dari even sudah mendapatkan detail barang sekaligus kontak yang bersangkutan.

### **3. Sajian konten media Radar Jember setelah konvergensi**

Dalam penyajian konten di media cetak Radar saat ini tidak hanya satu bentuk konten saja namun ada beberapa bentuk konten yang di sajikan. Mengingat Radar Jember sudah beralih ke media *multiplatform* dimana media yang di pakai dalam menampilkan sebuah konten yang tidak hanya satu namun ada beberapa media yang di pakai. dari media online, media sosial dan media cetak, Setiap konten yang disajikan di

setiap media memiliki perbedaan besar adapun bentuk konten dari setiap media antara lain sebagai berikut:

#### a. Media Online

Dalam hasil observasi dan analisis yang dilakukan pada Media online Radar Jember memiliki beberapa menu dalam penyampain informasinya, dimulai dari menu Radar Semeru, Radar Ijen, Peristiwa, Nasional, Pemerintahan, Kesehatan, dan E-paper. Diketahui Radar Jember memiliki tiga wilayah edar, yaitu di Jember, Bondowoso dan Lumajang tidak heran jika di menu *website* Radar Jember memiliki menu dari Radar Semeru dan Radar Ijen. Dalam menu ini semua berita online yang di muat di Radar Semeru dan Radar Ijen juga di muat di *website* Radar Jember, sehingga para khalayak yang menjadi peminat berita online Radar Jember juga bisa menikmati informasi dari tiga wilayah tersebut.

Sedangkan untuk menu *website* Radar Jember yang tentang peristiwa itu memuat tentang berita-berita peristiwa yang terjadi di tiga daerah tersebut, Bondowoso, Lumajang dan Jember dari peristiwa kriminal, peristiwa alam dan peristiwa lainnya, namun sebagian besar berita peristiwa yang di muat berasal dari wilayah Jember. Dari hasil menganalisis konten media online Radar Jember untuk menu *website* Nasional pada Radar Jember online berisi tentang berita lintas nasional yang berasal dari seluruh penjuru negeri indonesia, dari Politik, *Lifestyle*, peristiwa bahkan kriminal, Menu yang berasal bukan dari wilayah edar mereka. Mengingat media online yang memiliki pembaca

tidak hanya dari wilayah edar saja, jadi Radar Jember juga memuat berita-berita dari luar wilayah edar untuk memuaskan para pembacanya. Menu pemerintahan juga menjadi salah satu menu *website* dari Radar Jember, dimana menu Pemerintahan ini memuat tentang berita pemerintahan atau politik yang sedang banyak dibicarakan di Jember. Selanjutnya di menu Kesehatan memuat berita tentang informasi-informasi kesehatan, dari informasi-informasi covid dan faksinasi sampai beberapa tips-tips kesehatan. Selain itu ada beberapa menu *website* tentang e-paper dan e-koran.

Dari hasil anasis dan observasi pada e-koran Radar Jember, e-koran merupakan menu yang berisi promosi, e-koran yaitu koran dalam bentuk digital. Namun e-koran ini tidak memiliki isi yang sama dengan koran cetak. e-koran merupakan produk digital yang berisi seperti Tabloid, dimana biasanya berisi tentang berita-berita promosi pelanggan yang dibuat seperti bentuk tabloid memiliki foto serta berita namun bersifat promosi. Dengan adanya e-koran yang bertujuan untuk membantu para pelanggan dalam memudahkan mempromosikan produk atau bisnis mereka dengan cara meng-*share* e-koran di beberapa media sampai ke tempat-tempat terpelosok dengan begitu bisnis dan barang yang di promosikan akan lebih banyak terkenal. Hal ini di jelaskan oleh Direktur Radar Jember Abdul Choliq Baya saat wawancaranya, sebagai berikut:

“ e-koran itu koran dalam bentuk digital tetapi tidak ada kaitannya dengan koran cetak bentuknya digital, jadi orang itu

membayar iklan berbayar ini Rp. 250.000 di buatkan dengan ukuran tabloid itu, ada fotonya ada beritanya sehingga memudahkan orang dengan di kirim lewat medsos. Jadi di sebarakan sehingga bisa terkenal.”<sup>69</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Pimpinan Redaksi Media Online Mahrus Sholih dalam wawancaranya

“ kalau e-koran itu *segmented* jadi menysasar segmen-segmen khusus karena beritanya tidak memainkan narasi tapi memainkan foto kalau di e-koran, karna e-koran koran digital tapi tidak terkait dengan koran cetak jadi e-koran menyusung segmen-segmen yang berbeda atau khusus”

Dengan pemaparan diatas dapat di simpulkan bahwa e-koran yang merupakan koran digital namun bersifat promosi Sedangkan untuk e-paper merupakan koran digital yang memiliki isi dari media cetak koran. e-paper yang merupakan produk digital berbeda dan tidak termasuk kedalam menu media online, e-paper merupakan produk media digital tersendiri yang baru diluncurkan oleh Radar Jember Hal ini dipaparkan oleh Direktur Radar Jember Abdul Choliq Baya tentang e-paper saat melakukan wawancaranya sebagai berikut:

“ Kalau e-paper berita yang terkaitannya dengan media cetak Cuma e-paper sini itu selain edisi cetak yang digitalkan ya itu juga ada tambahan halaman, itu yang membedakan dengan orang langganan koran, langganan koran cetak itu tidak dapat halaman tambahan seperti di e-paper biasanya halaman tambahan bisa juga tokoh, bisa juga misalnya hari lahir pers, infomasi-informasi gitu. Produk e-paper sekarang masih menjalankan prelouncing selama satu bulan. Cukup dengan kasarannya bahasanya itu sehari seribu kalau koran itu lima ribu kan ya, tapi itu dapat Radar Jember saja tidak dapat Jawa Posnya kan ada couplanya Radar kan ada jawa pos kan ya bahasa marketingnya langganan e-paper satu tahun 360.000 kan begitu,

<sup>69</sup> Direktur Pimpinan Radar Jember Abdul Choliq Baya, Wawancara, Radar Jember, 09 Februari 2022

langganan e-paper dia dapat kiriman e-paper kiriman PDF-nya edisi Radar Jember seriap hari akan dikirim”.<sup>70</sup>

Tampilan e-paper akan sama persis dengan koran yang di terbitkan di hari itu. Dalam kaitannya e-peper merupakan koran cetak yang di digitalkan namun tidak bersifat promosi seperti e-koran. Dalam hasil observasi e-paper yang di terbitkan pada tanggal 9 Februari 2022 Dimana di e-paper memiliki tampilan yang sama dari awal halaman sampai akhir halaman dengan koran cetak, namun di e-paper memiliki tiga sampai empat halaman tambahan yang berbeda yang berisi tentang tips-tips harian atau informasi seperti peringatan pers atau informasi seperti tokoh-tokoh atau pahlawan.

Dalam pengemasan sebuah berita di Radar Jember meskipun media digital atau media online mereka juga memakai jurnalis media cetak. Jurnalis disana diharuskan untuk multitasking dalam mengemas berita, bisa untuk mengemas media cetak dan juga bisa untuk mengemas media online. Seperti yang di jelaskan oleh Pimpinan Media

online Mahrus sholih dalam wawancaranya menyatakan bahwa;

“jurnalis ada khusus untuk online tapi jumlahnya tidak banyak dibandingkan dengan media cetak. Itu tidak di bedakan dengan khusus karena jurnalis media cetak juga mengisi media online dalam menyajikan berita sebaliknya yang online juga bisa dipakai di cetak”<sup>71</sup>

Dalam hasil analisis unggahan sebuah berita di Radar Jember biasanya media pertama yang mengunggah adalah media online lalu

---

<sup>70</sup> Direktur Pimpinan Radar Jember Abdul Choliq Baya, Wawancara, Radar Jember, 09 Februari 2022

<sup>71</sup> Pimpinan Redaksi Media Digital Mahrus Sholih, Wawancara, Tanggal 22 Desember, 2021

disusul dengan media cetak dan media sosial. Karena berita di media online menggunakan jenis berita *Straight News*, jadi berita yang di unggah masih hangat atau baru terjadi, dengan begitu media online memiliki nilai tersendiri dalam kecepatan dan aktual dalam menyajikan berita.

#### **b. Media Sosial**

Dalam hasil menganalisis konten-konten Radar Jember, berita setelah di unggah di portal berita online Radar Jember maka akan di proses untuk percetakan berita berbentuk koran. Biasanya percetakan untuk koran memakan waktu sehari baru bisa dijual dan disebar. Dari hasil analisis konten-konten media sosial Radar Jember, Untuk postingan di *Youtube* dan *Tik-Tok* biasanya akan di unggah dalam bentuk siaran, dimana berita akan memuat video dan foto-foto kejadian di sertai suara *dubber* untuk menjelaskan kejadian tersebut. dalam hasil observasi yang dilakukan dalam menganalisis unggahan konten-konten berita di media sosial menunjukkan bahwa karekteria berita yang dimuat biasanya yang menjadi berita *headline* di media online, waktu yang akan di unggah biasanya setelah berita di unggah di media online dan muncul di media cetak koran baru akan di unggah dalam *Youtube*. Dalam konten *Youtube* yang memiliki *suscraber* 18,7 ribu tidak hanya menampilkan konten yang bersifat berita saja dari hasil observasi dan analisis konten media sosial Radar Jember, *Youtube* Radar Jember juga menampilkan konten hiburan. Konten yang sedang berlangsung saat ini seperti mata CCTV yang merupakan konten pemantauan CCTV dari

beberapa lampu merah di Jember.<sup>72</sup> Konten ini dimuat selain untuk hiburan juga untuk memantau orang-orang dalam berkendara. Sedangkan untuk tampilan konten Radar Jember di *Tik-tok* yang memiliki 152.8 k pengikut dengan 1,6 M like menampilkan konten yang berupa video dan gambar serta suara yang biasanya di ambil dari cuplikan konten dari *Youtube* dengan berita yang sama.<sup>73</sup>

Sedangkan untuk *Instagram* yang memiliki 28,9 Ribu *Followers* berita yang di posting bersifat tidak *uptodate*, dalam postingan ini biasanya berisi video-video cuplikan kejadian yang sedang viral dan beberapa postingan seperti pamflet berita serta beberapa kutipan berita. Postingan ini biasanya bisa di lihat setelah beberapa berita di muat di beberapa media dari media online, cetak, dan *Youtube*. Selain itu di *Instagram* Radar Jember juga memposting beberapa pamflet tentang tips-tips kesehatan atau informasi lainnya.<sup>74</sup>

Dari hasil analisis dan observasi terhadap konten media sosial Radar Jember untuk unggahan dalam media lain Radar Jember seperti *fanbase* atau grub umum di *Facebook* atau *Harian Pagi Radar Jember* yang memiliki 1.896 orang pengikut, biasanya unggahan dalam *Facebook* ini akan berupa pamflet berita atau foto dari berita kejadian serta beberapa kutipan dan informasi berita yang ternilai penting disertai dengan *link* yang jika di *klik* akan menampilkan kelanjutan berita yang di *posting*, *link* ini akan tersambung dengan halaman atau

<sup>72</sup> Observasi, Media Sosial *Youtube* Radar Jember, Radar Jember Digital, 10 Desember 2021.

<sup>73</sup> Observasi, Media Sosial *Tik-Tok* Radar Jember, @radarjember.id , 10 Desember 2021.

<sup>74</sup> Observasi, Media Sosial *Instagram* Radar Jember, RadarJember.id, 10 Desember 2021.

berita di media online Radar Jember.<sup>75</sup> Begitu juga dengan postingan di media sosial *Twitter* yang memiliki 1.400 *followers* berupa postingan foto-foto dari berita dan beberapa kutipan berita seperti *lead* berita dan beberapa informasi yang dianggap penting serta *link* yang akan di sertai dalam postingan tersebut, dan jika di *klik* akan menampilkan halaman media online Radar Jember serta kelanjutan berita dalam versi onlinenya.<sup>76</sup>

Dalam hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa postingan satu berita di media sosial, tidak akan di posting ke semua media sosial, akan di pilih beberapa media sosial untuk di posting berita hari ini. Biasanya para *content creator* akan melihat berita yang sedang *tren* di media mana untuk di posting. Seperti yang di paparkan oleh Direktur Radar Jember Abd. Choliq bahwasanya peran media sosial selain untuk menghasilkan juga berperan sebagai penunjang dari media online dan juga media cetak.

“jadi medsos itu selain punya kayak *instagram* misalnya, *Instagram*, *Twitter* atau *fanspagnya* di *Facebook* itu termasukjuga di *Youtube* itu satu, itu juga men-*support* sebagai media untuk mengoalisasikan berita-berita yang ada di Radar yang di muat apa itu di media cetak ataupun di media online atau sebagai penunjang dari berita-berita yang ada”.<sup>77</sup>

Hal serupa dari hasil Observasi yang dilakukan bahwa media sosial Radar Jember selain di gunakan sebagai penunjang dari berita-berita yang ada di media cetak dan media online. Media sosial juga di

<sup>75</sup> Observasi, Media sosial *Facebook* Radar Jember, Harian Pagi Radar Jember, 10 desember 2021.

<sup>76</sup> Observasi, Media Sosial *Twitter* Radar Jember, @Radarjember.id, 10 Desember 2021.

<sup>77</sup> Direktur Pimpinan Radar Jember Abdul Choliq Baya, Wawancara, Radar Jember, 09 Februari 2022

gunakan sebagai mencari laba dengan cara menampung *even* atau *endorse* dari acara ataupun bisnis. Tidak heran jika dalam media sosial Radar Jember terkadang berisi tentang promosi *even-even* atau produk yang bertujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan dari setiap media yang ada. Selain itu di *Instagram* biasanya sering melakukan *live streaming* untuk melakukan acara seperti *podcase* atau yang lainnya yang biasanya hanya sebatas produk *branding* atau *endorse*.

### c. Media Cetak

Pada era saat ini keberadaan konten merupakan salah satu bentuk dari sebuah pertahanan di media cetak. Tidak heran jika saat ini Perusahaan media cetak memiliki konten yang menarik di berbagai media, yang dikarenakan tuntutan persaingan media massa untuk lebih kreatif dalam menyajikan sebuah konten tidak jauh karena posisi media cetak terancam. Kreatifitas mengemas konten dan membuat cover untuk menarik para peminatnya suatu *skill* yang harus dimiliki oleh editor.

Dalam konten media cetak Radar Jember memiliki perbedaan konten yang disajikan di media cetak dengan konten yang disajikan di media lainnya. Hal ini dipaparkan oleh Direktur Radar Jember Abdul Choliq dalam wawancaranya yaitu;

“ untuk konten media cetak itu modelnya *megazine style*. media harian seharusnya *strigh news*, namun dengan perkembangan koran yang juga menghadapi ancaman maka kalau dengan online kita menggunakan *strigh news* maka cetak akan kalah, jadi untuk konten berita kita muat di online tapi tidak panjang

atau detail, jadi di media cetak menggunakan model *megazine* maksudnya model seperti laporan-laporan itu tidak mengandalkan *straigh news* tapi lebih dalam seperti *news indenpth*".<sup>78</sup>

Hal serupa di dukung oleh pernyataan dari pimpinan redaksi media cetak Lintang Anis dalam wawancaranya sebagai berikut

“ kita mengedepankan *megazine style* jadi kalau *megazine style* tidak terlalu banyak tulisan lebih mengedepankan ilustrasi atau desain grafis kalau sekarang orang lebih suka melihat gambar dari pada tulisan banyak, jadi kita rangkum menjadi grafis”.<sup>79</sup>

Dari hasil pemaparan diatas menyatakan bahwa dalam penyajian konten media cetak menggunakan *megazine style* atau menggunakan jenis berita *news indepth* dimana berita yang dimuat di media cetak mengunggulkan kedetailan dalam memuat berita, hal ini yang membuat perbedaan antara konten media cetak dengan media online. Hal ini selaras dengan hasil observasi yang di lakukan dalam mengamati konten-konten media Radar Jember. Dalam berita yang di muat di headline koran cetak pada tanggal 16 April 2022 yang berjudul Tabrakan Beruntun Gemparkan Warga, dalam berita yang dimuat membahas tentang kronologi kejadian yang sangat detail, selain itu dalam berita koran cetak juga mengulik sisi lain yaitu tentang sang sopir truk yang bukan sopir asli sedangkan dalam berita yang sama dan headline yang sama di media online hanya memuat tentang kronologi kejadian saja.

<sup>78</sup> Direktur Pimpinan Radar Jember Abdul Choliq Baya, Wawancara , Tanggal 15 Desember 2021

<sup>79</sup> Pimpinan Redaksi Media Cetak Lintang Anis, Wawancara, Tanggal 22 desember 2021

Selain perbedaan dalam isi berita, konten di Radar Jember media cetak dengan media online memiliki tampilan atau *layout* perwajahan yang berbeda. Hal ini disampaikan oleh pimpinan media online Mahrus sholih dalam wawancaranya sebagai berikut;

“ tampilan jelas karna untuk *layout* atau perwajahan cetak itu mengikuti standart Jawa Pos, mulai dari *font*, ukuran, rubrikasi yang tentunya berbeda dengan media online, sementara media online tidak terbatas ruangnya. Itu yang membedakan pada umumnya, untuk media online kita belum memainkan grafis secara maksimal sedangkan di cetak kita memainkan grafis dan ilustrasi yang cukup maksimal”<sup>80</sup>

Hal yang dipaparkan oleh pimpinan redaksi online Mahrus sholih selaras dengan hasil observasi yang dilakukan. Dalam perwajahan di media cetak lebih menonjolkan desain grafis atau ilustrasi yang dibuat semenarik mungkin, sedangkan untuk media online hanya sebuah foto dari sebuah kejadian.

Selain perbedaan kedetailan dalam berita media cetak, koran cetak juga memiliki keunggulan tersendiri dalam menampilkan beritanya. Dalam berita media cetak juga menggunakan kode QR yang berfungsi untuk menggabungkan berita tulis yang ada di koran dengan media sosial *youtube*. Hal ini di sampaikan oleh Pimpinan Redaksi Media online Mahrus sholih dalam wawancaranya sebagai berikut;

“lalu ada berita ini juga sebenarnya di *kombain* dengan media cetak jadi berita yang ada videonya berita tulis, yang ada videonya itu di *kombain* melalui QR code jadi di naskah berita cetak akan di kasih QR code yang bisa di pindai langsung

---

<sup>80</sup> Pimpinan Redaksi Media Digital Mahrus Sholih, Wawancara, Tanggal 22 Desember 2021

menyambungnya ke video itu, itu model konvergensinya yang di pakai seperti itu”.<sup>81</sup>

Hal ini selaras dengan hasil observasi yang dilakukan pada salah satu berita pada koran Radar Jember yang memiliki kode QR. Dengan cara meng *scan barcode* dengan menggunakan ponsel yang terhubung dengan internet, dengan meng-*scan barcode* yang sudah tertera maka akan ditampilkan konten video dengan berita yang sama di aplikasi yang sudah tertera maka akan ditampilkan konten video dengan berita yang sama di aplikasi *Youtube*. Namun tidak semua berita yang dimuat di media cetak memiliki kode QR, berita yang memiliki kode QR hanya beberapa saja mengingat semua berita yang dimuat belum tentu memiliki berita berupa video. Hal tersebut didukung oleh pernyataan pimpinan redaksi media cetak Lintang Anis B.K dalam wawancaranya sebagai berikut;

“iya, enggak semua berita ada QR *code*-nya karena enggak semua berita ada videonya. Wartawan diminta untuk melengkapi berita dengan video, tapi masi belum bisa terpenuhi semuanya. Jadi untuk berita-berita yang *headline*, diupayakan ada videonya meskipun tidak panjang”<sup>82</sup>

Dari pemaparan diatas dalam konten media cetak dapat disimpulkan bahwa beberapa konten yang dibuat merupakan salah satu tujuan pertahanan yang di buat Radar Jember dalam mempertahankan eksistensi media cetak di tengah pertarungan media kompetitor.

<sup>81</sup> Pimpinan Redaksi Media Digital Mahrus Sholih, Wawancara, Tanggal 22 Desember 2021

<sup>82</sup> Pimpinan Redaksi Media Cetak Lintang Anis, Wawancara, Tanggal 22 desember 2021

## C. Pembahasan Temuan

Pada sub bab ini peneliti akan membahas dari hasil penelitian yang diperoleh dari pengelompokan dan pemilahan data dari sub bab sebelumnya. Pada bab ini peneliti akan menganalisis data yang telah ada, data ini di dapatkan dari hasil wawancara dan observasi peneliti dari beberapa informan. Informan yang dipilih berdasarkan kategori dan dianggap sesuai untuk menjawab dalam permasalahan yang muncul dalam penelitian.

Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui terjadinya proses konvergensi yang terjadi di perusahaan media cetak Radar Jember.

### 1. Pemanfaatan Jaringan komunikasi Radar Jember dalam melakukan sebuah konvergensi media

Dari data yang telah di dapatkan melalui wawancara dan observasi yang dilakukan, dapat di analisis bahwa dalam pemanfaatan jaringan komunikasi dalam Radar Jember melahirkan beberapa bentuk jaringan dalam proses melakukan sebuah konvergensi antara lain sebagai berikut:

#### a. Konvergensi Media

Dengan perubahan budaya teknologi yang semakin cepat dengan memanfaatkan jaringan internet yang ada membuat Radar Jember perlahan-lahan melakukan konvergensi. Konvergensi di lakukan bertujuan tidak lain untuk mempertahankan eksistensi media cetak tersendiri. Mengingat para peminat media baru sudah menjadi budaya tersendiri, dengan jaringan komunikasi yang tidak dapat di bendung informasinya menjadi salah satu daya tarik tersendiri dari media baru.

Radar Jember yang merupakan koran terbesar di Tapal Kuda yang memiliki pemabaca lebih daari 20.000 orang perhari dengan meliputi tiga wilayah edar, Jember, Lumajang, dan bondowoso, Radar Jember Pernah mencapai 10.000 oplah pada tahun 2012.<sup>83</sup> Namun pada hasil data yang di dapatkan pada tahun 2021 Radar Jember mengalami penurunan hingga 5.743 eksemplar koran. Penurunan oplah pada Radar Jember terbilang drastis dari beberapa tahun terakhir dimana pada tahun 2019 Radar Jember masih mencapai 7.750 eksemplar.<sup>84</sup>

Naik turunnya oplah pada Radar Jember terjadi tidak lain karena pertarungan media kompetitor yang berbondong-bondong mulai memanfaatkan digitalisasi. Seperti salah satu media massa Radio RRI Jember yang sudah melakukan konvergensi, dimana Radio RRI Jember melakukan *Podcase live* yang di tampilkan di *Youtube* RRI Jember. Dengan tampilan tersebut, para *audiance* bisa menikmati acara siaran radio yang tidak hanya menampilkan suara saja, tampilan yang disajikan dari acara yang berlangsung dapat dilihat secara *live streaming* di *Youtube* RRI Jember yang menampilkan video serta suara dari *podcase* RRI. Begitupula dengan beberapa media massa lainnya di Jember yang juga memafaatkan digitalisasi guna untuk mengembangkan produk dan acara mereka dengan beberapa media

---

<sup>83</sup> Kun Wazis, "Strategi Komunikasi dalam persaingan media massa lokal: Studi Kasus Anjloknya konsumen Koran Jawa Pos Radar Jember", (Jakarta: SPS Proseding Penelitian media cetak dan media online, 2017), 41

<sup>84</sup> Observasi, Tim Pemasaran, Sukijan, 13 Juli 2022.

baru. Hal ini yang menjadi salah satu faktor terjadinya konvergensi pada Radar Jember.

Pertahanan yang dilakukan Radar Jember dengan cara memanfaatkan budaya pembaca yang eksis di zaman saat ini dengan cara menggabungkan media cetak dengan beberapa media lainnya seperti media online dan media sosial, hal ini mengarah kepada konvergensi media. Pemanfaatan internet di kantor Radar Jember yang menjadi suatu kebutuhan yang sudah lama di terapkan, namun upaya dalam melakukan perubahan menjadi konvergensi media suatu keharusan yang dilakukan Radar Jember yang sudah di lakukan sejak tahun 2017.

Konvergensi yang di lakukan karena ada faktor perubahan perilaku atau budaya dari masyarakat dan persaingan media kompetitor dalam menampilkan produk yang menyatu dengan digitalisasi membuat Radar Jember memilih konvergensi menjadi keharusan yang dilakukan oleh industri Radar Jember guna untuk mempertahankan eksistensinya. Sehingga Radar Jember juga memanfaatkan budaya yang berkembang dalam mempertahankan perusahaannya dengan memanfaatkan media baru dengan melakukan konvergensi *multiplatform*.

Dengan penerapan konvergensi pada perusahaan media Radar Jember, Radar Jember tidak menghilangkan intensitas dari media cetak sendiri, media cetak di Radar Jember tetap dipertahankan hanya saja Radar Jember mengembangkan berita dengan berbagai *platform*.

dengan begitu media cetak lokal Radar Jember masih ternilai eksistensinya di tengah gempuran media kompetitor dalam memanfaatkan digitalisasi. Radar Jember tidak hanya melahirkan produk berupa cetak saja dalam melakukan konvergensi, namun ada beberapa produk media konvensional yang di kombinasikan dengan format digital. Hal ini membuat Radar Jember melahirkan media baru, sebagaimana Terry Flew menjelaskan konvergensi media dalam bukunya yang berjudul *An Introduction to New Media* menyatakan bahwa konvergensi media merupakan hasil dari irisan tiga unsur *New Media* yaitu jaringan komunikasi, teknologi informasi dan konten media.<sup>85</sup> Perubahan media konvensional menjadi konvergensi media membuat Radar Jember menyebarkan beritanya tidak hanya dengan satu atau dua *platform* saja namun Radar Jember saat ini dengan memanfaatkan jaringan komunikasi yang melahirkan konvergensi membuat Radar Jember mengonsumsi media baru dalam menyebarkan beritanya seperti beberapa *platform* media online, media sosial yang terdiri dari *Facebook* yang memiliki 1.896 orang pengikut, *Twitter* yang memiliki 1.400 *followers*, *Instagram* dengan 28,9 ribu *followers*, *Tiktok* 152,8 k pengikut dan *Youtube* memiliki 18,7 ribu *subscriber*, adapun bentuk-bentuk konten di beberapa media di jelaskan di sub bab nomor 3

---

<sup>85</sup> Ibid. Vol 4, no 1, 2016

tentang penyajian konten media Radar Jember dalam melakukan konvergensi.<sup>86</sup>

#### **b. Jaringan antar Perusahaan Jawa Pos**

Diketahui Radar Jember memiliki dua anak perusahaan yang langsung di naungi oleh Radar Jember sendiri yaitu, PT. Intermedia Pers dan PT. Jember Intermedia Digital. PT. Intermedia Pers ini menjalankan produk-produk media cetak sedangkan untuk PT. Jember Intermedia Digital mengelola di bagian digital atau online. Diketahui bahwa Radar Jember memiliki alamat *website* yang bernama radarjember.id atau <https://radarjember.jawapos.com>.

Radar Jember yang merupakan anak perusahaan dari Jawa Pos tentunya sedikit banyak akan terhubung dengan Jawa Pos. Seperti halnya dengan Radar-radar lainnya, yang memiliki satu server dengan Jawa Pos dalam menampilkan berita onlinenya. Radar Jember berbeda, Radar Jember termasuk empat Radar yang memiliki server sendiri untuk media onlinenya, hal ini di karenakan Radar Jember merupakan perusahaan sendiri yang sudah memiliki dua anak perusahaan. Namun, meskipun memiliki server sendiri Radar Jember tetap terhubung dengan Jawa Pos karena mengingat Radar Jember merupakan anak perusahaan dari Jawa Pos, jadi Jawa Pos tetap bertanggung jawab terhadap jalannya perusahaan Radar Jember. Dengan server perusahaan Radar Jember yang bisa di akses oleh Jawa Pos, Jawa Pos bisa memantau omset yang

---

<sup>86</sup> Observasi, Media-Media Radar Jember, 10 Desember 2021.

masuk setiap bulannya bukan hanya itu Jawa Pos juga bisa melihat berapa oplah yang masuk ke Radar Jember.

Selain pemantauan dari perusahaan Jawa Pos dan Radar Jember juga terhubung dalam media online, meski Radar Jember memiliki server sendiri untuk media online atau *website* namun jika para pembaca Radar Jember membuka halaman *website* Radar Jember secara otomatis *pageview* yang masuk akan mengarah kepada Jawa Pos. Dalam artian jumlah halaman yang dibuka di *website* Radar Jember akan mengarah ke Jawa Pos sehingga dengan *pageview* yang masuk maka *traffic* Jawa Pos akan meningkat, sama halnya dengan membuka halaman *website* Radar lain. Jadi meningkatnya *traffic* Jawa Pos sedikit banyak karena ditunjang oleh beberapa Radar-Radar yang ada.

Tren *multiplatform* di kalangan media mulai berkembang dan melahirkan beberapa media baru dengan jaringan yang ternilai tanpa batas, membuat Radar Jember berinovasi untuk membangun sebuah stasiun Televisi. Meskipun stasiun Televisi yang dirancang terhubung dengan Jawa Pos, hal ini tidak dipungkiri bahwa Radar Jember dengan Jawa Pos memanfaatkan jaringan antar perusahaan dengan memperluas jaringan tayang. Meskipun memiliki beberapa media yang memiliki jaringan akses luas dan bisa mencakup khalayak dari beberapa pelosok hal ini juga membuat Jawa Pos melakukan inovasi terhadap program televisi yang dimiliki. Dengan adanya Jawa Pos Televisi yang merupakan pengganti SBU TV yang

berada di Surabaya, membuat Jawa Pos yang semula program Televisi yang bersifat lokal berubah menjadi semakin luas dengan ditunjang dari beberpa Radar-radar yang ada di setiap wilayah. Jawa Pos Televisi ini akan menampilkan program-program atau berita dari berbagai daerah sesuai dengan wilayah Radar-radar yang ada. Misalnya, Radar Jember membuat *talk show* yang memiliki lokasi syuting di Jember untuk tampil di Jawa Pos TV tidak perlu untuk datang ke lokasi studi Jawa Pos TV cukup dengan memanfaatkan jaringan yang terhubung akan dapat melakukan siaran langsung dari studio Radar Jember. Dengan begitu televisi Jawa Pos akan semakin beragam dengan menampilkan beberapa program lokal yang menyatu dengan digitalisasi membuat informasi televisi yang di tayangkan akan semakin luas dalam menyampaikan pesannya.

Dengan berkembangnya Radar Jember yang juga menyajikan beritanya lewat media online. Membuat Radar Jember selain menyajikan berita yang bersifat lokal juga menyajikan berita-berita *trend* atau berita-berita dari luar wilayah edar. Hal ini dikarenakan peminat media online yang memiliki luas akses dari berbagai wilayah membuat Radar Jember menyesuaikan dengan kebutuhan pembacanya. Karena itu, dengan adanya jaringan yang dimiliki antar perusahaan Jawa Pos memudahkan Radar Jember untuk mengumpulkan informasi berita dari luar wilayah edar. Dalam pemuatan berita yang bukan dari dalam daerah tentu saja sulit untuk mencari informasi dalam pemuatan

berita online, dengan adanya berita-berita yang di tayangkan oleh Jawa Pos atau Radar-Radar lain membuat Radar Jember dapat mengutip dan mengambil beberapa informasi untuk menyajikan berita online versi Radar Jember. Hal ini diperbolehkan selama beberapa prinsip jurnalistik dilakukan selama menampilkan sebuah berita. Dengan begitu *website* online dari Radar Jember dapat menampilkan berbagai berita dari dalam wilayah maupun dari luar wilayah.

dengan memanfaatkan jaringan komunikasi yang di manfaatkan oleh Radar Jember dapat menghasilkan konvergensi media dan pemanfaatan jaringan antar perusahaan membuat Radar Jember menghasilkan informasi yang cepat dan tanpa batas seperti mana yang di sampaikan oleh Terry Flew bahwa jaringan komunikasi yaitu suatu perangkat informasi yang menjadi satu dengan digitalisasi yang menghasilkan informasi yang cepat dan tanpa batas. Informasi yang cepat dan tanpa batas yang dimaksud adalah pesan dan informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatan jaringan komunikasi yang menyatu dengan digitalisasi dimana dalam hal ini Radar Jember dalam konvergensi menghasilkan beberapa media baru yang memiliki karakteristik kecepatan informasi dan interaktifitas dalam menyampaikan sebuah pesan sedangkan dalam pemanfaatan jaringan antar perusahaan melahirkan jaringan tayang yang luas dan kemudahan mendapatkan informasi dalam menyampaikan berita, dengan hasil pemanfaatan jaringan komunikasi yang di paparkan selaras dengan teori

Terry Flew tentang jaringan komunikasi dimana hasil pemanfaatan jaringan komunikasi Radar Jember dapat menghasilkan informasi yang menjadi satu dengan digitalisasi yang cepat dan tanpa batas yang tidak dapat dibendung arus informasinya.

Dengan adanya penggunaan media baru di Radar Jember membuat penyampaian pesan dari karakteristik media cetak berubah yang semula bersifat *delay* atau satu arah berubah menjadi interaktifitas atau dua arah. Dengan begitu pemanfaatan jaringan komunikasi yang melahirkan konvergensi media yang menjadi satu dengan digitalisasi melahirkan karakteristik baru dari new media yang dijelaskan oleh Terry Flew bahwa ciri khas dari media baru adalah adanya sebuah kombinasi 3C seperti *computing and information technology* (IT), *communication network* (jaringan komunikasi), *digitized media and information contect* (digitalisasi dan konten).<sup>87</sup> Dimana dalam konvergensi media di Radar Jember meliputi memasukkan data dan informasi teknologi dimana Radar Jember melahirkan media *multiplatform* dimana media yang dipakai beragam. Dalam konteks jaringan komunikasi Radar Jember memanfaatkan jaringan budaya internet dalam melakukan konvergensi, sehingga menghasilkan bentuk konten yang beragam yang sesuai dengan ciri khas dari media baru

---

<sup>87</sup> P. Vindiyanasari 2018, "media baru dalam studi komunikasi"  
[https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/20876/2/T1\\_362015008\\_BAB%20II.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/20876/2/T1_362015008_BAB%20II.pdf)

tentang digitalisasi dan konten, dimana konten yang di hasilkan merupakan satuan bentuk dari teks, gambar, suara dan video.

## **2. Pemanfaatan Teknologi Informasi Radar Jember dalam melakukan Konvergensi**

Dari hasil pemaparan wawancara dan observasi yang dilakukan Radar Jember menghasilkan beberpa media baru dari pemanfaatan Teknologi informasi antara lain:

### **a. Multiplatform**

Karakteristik media cetak sendiri yang memiliki pesan yang bersifat *delay* dapat mempengaruhi ketertarikan para pembaca dalam mengkonsumsi sebuah informasi berita. Dengan adanya media-media baru membuat keberadaan media cetak sedikit bergeser di pandangan para pembaca. Keberadaan teknologi informasi membuat Radar Jember berinovasi untuk melahirkan media baru. Produk-produk Radar Jember yang semula berupa lembaran kertas saat ini Radar Jember juga melahirkan produk yang berupa digital. Ketertarikan masyarakat terhadap digital membuat Radar Jember tidak ingin ditinggal oleh para pembacanya. Produk yang di lahirkan Radar Jember saat ini selain koran juga terdapat produk yang dapat dinikmati di berbagai media, baik dari media online sampai media sosial. keberadaan produk Radar Jember di berbagai media baru bertujuan supaya Radar Jember tidak di lupakan oleh para pembacanya, dengan begitu intensitas dari Radar Jember dapat kembali dinikmati dimana saja dengan bentuk digital maupun cetak.

Awalnya karakteristik media cetak Radar Jember yang berupa selebar kertas dan hanya dapat diakses oleh beberapa wilayah edar saja. Saat ini Radar Jember dengan kecanggihan Teknologi Informasi yang menghasilkan informasi yang tanpa batas dan waktu, membuat Radar Jember melakukan media berbasis multiplatform dimana informasi yang di sediakan bisa diakses dimanapun oleh beberapa perangkat seperti smartphone, laptop ataupun komputer dan dapat di akses dengan menggunakan beberapa media. Dengan perubahan budaya dalam beragamnya informasi yang disajikan membuat Radar Jember menyampaikan beritanya tidak hanya satu media saja yaitu cetak ada beberapa media lain untuk menyebarkan berita yang disajikan oleh Radar Jember dari beberapa media sosial dan juga media online. Perubahan yang dilakukan Radar Jember dari media cetak menjadi media multiplatform ini berlangsung sudah lama namun saat 2018 Radar Jember lebih fokus dalam media multiplatform. Hal ini tidak lain dikarenakan budaya pembaca yang semakin cepat sehingga teknologi mengharuskan bertransformasi dari bentuk analog ke digital dengan begitu Radar Jember atau media cetak dapat bertahan ditengah gempuran media baru. Namun meskipun Radar Jember berbasis multiplatform Radar Jember dalam menyampaikan beritanya memiliki perbedaan isi maupun tampilannya dari setiap media, dari media sosial, media online dan media cetak.

Media cetak sendiri yang memiliki karakteristik yang tidak *uptodate* dibandingkan dengan media online membuat Radar Jember memanfaatkan berita yang ada dengan menggunakan berita *News Indepth* dimana detail berita yang di ambil berbeda dengan berita yang ditampilkan di media online. Dalam berita online Radar Jember akan di tampilkan terlebih dahulu mengingat karakteristik media online yang selalu *uptodate* dan menggunakan berita *straight News* dimana berita yang diunggah selalu bersifat aktual. Sedangkan dalam berita di media cetak membutuhkan waktu sehari untuk menampilkan beritanya setelah berita di media online ditampilkan. Jadi berita yang sama akan dimuat dengan detail yang berbeda dengan begitu berita yang di sajikan memiliki perbedaan dan tidak ternilai bosan untuk dinikmati antara berita yang berbasis online maupun berita di media cetak.

Radar Jember agar ternilai eksis juga memanfaatkan seperti budaya media sosial yang sangat banyak penggunaannya. Radar Jember memiliki beberapa media sosial antara lain; *Facebook, Intagram, Twitter, Tik-Tok, Youtube*. Antara media sosial dan media online juga memiliki perbedaan yang besar dalam segi konten maupun tampilannya. Jika media online menampilkan berita yang bersifat aktual atau *Straight News* maka peran media sosial sebagai penunjang berita dari beberapa media yang ada. Media sosial akan mengunggah konten setelah dari beberapa media memuat, biasa media pertama yang memuat konten adalah media online, lalu media cetak dan disusul media sosial. Tampilan media sosial

merupakan pemancing untuk membaca berita yang bersifat online. Tampilan yang bersifat kutipan dari *lead* berita yang menjadi *headline* di media online dan *link* yang menuju ke berita di media online membuat media sosial menjadi penunjang serta media promosi untuk berita dari media-media yang ada. Dengan tampilan seperti itu membuat para *audiance* menjadi lebih penasaran dengan begitu mereka akan melanjutkan membacanya dengan meng-*click* link yang sudah tertera dan menuju ke *website* media online dengan begitu *view* dari media online akan bertambah. Sedangkan untuk berita yang bersifat audiovisual Radar Jember memiliki *Youtube* dan *Tik-tok* dimana berita yang dimuat berupa berita headline dari beberapa media. Tampilan berita di *Youtube* dengan menampilkan berita *full version* yang disertai video, gambar, teks dan suara sedangkan untuk di *Tik-tok* biasanya akan menampilkan cuplikan dari berita yang di tayangkan di *Youtube* dengan bentuk audio visual.

bentuk konvergensi konten Radar Jember yang menggunakan media online dan media sosial, juga melakukan konvergensi pada sistem manajerialnya dengan melahirkan aplikasi yang bernama *Asssicrj* dimana aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah sistem kerja antar karyawan dengan sistem digital. Selain *Asssicrj* Radar Jember juga memiliki aplikasi *even virtual* yang bernama *Zonaexcpo* yang berfungsi sebagai *even* yang bersifat virtual. .

## b. ASSSIC RJ

Kecanggihan digitalisasi tidak hanya membuat Radar Jember melahirkan produk baru yang berupa digital, namun Radar Jember juga berinovasi melahirkan sistem manajerialnya dalam bentuk digital. Dengan keberadaan aplikasi yang berbasis daring yang bernama *Asssicrj* ini digunakan oleh semua karyawan Radar Jember tanpa terkecuali. Teknologi informasi menurut Terry Flew yang merupakan bentuk format analog diubah ke digital yang membuat kemudahan dalam aktifitas sehari-hari dengan kecanggihan teknologi yang ada, hal ini selaras dengan hasil pemafaatan Teknologi informasi Radar Jember yang menghasilkan aplikasi sistem manajeral digital. dengan aplikasi ini membuat para karyawan dapat memberikan laporan kehadiran hanya melalui fitur *checkin* yang dapat mempermudah sistem kerja mereka, tidak hanya itu laporan rencana juga dapat disampaikan hanya melalui aplikasi tersebut. Adanya aplikasi ini menunjukkan bahwa Radar Jember tidak kalah modern dalam pengelolaan perusahaan berbasis digital untuk mengimbangi kemajuan teknologi informasi juga diperlukan langkah inovatif dalam mengelola sebuah perusahaan pers media. Dengan keberadaan aplikasi *Asssicrj* ini karyawan dapat memenuhi tanggung jawabnya dengan mudah, selain itu dengan aplikasi *Asssicrj* ini budaya kerja dalam karyawan menjadi lebih disiplin dan efisien. Sebab setiap kerja yang akan dilakukan akan tercatat dan terpantau di aplikasi tersebut.

Dari makna *Asssicrj* dapat dinilai bahwa aplikasi yang dipakai memiliki tujuan untuk produktifitas dalam kinerja sesama karyawan Radar Jember. Dengan satu aplikasi karyawan dapat melihat kinerja wartawan lain hanya dengan mengakses aplikasi tersebut yang awalnya semua kinerja dilakukan dengan cara manual atau tukar menukar informasi melewati ponsel kini dengan aplikasi *Asssicrj* dapat mengetahui semua kinerja yang dilakukan oleh satu karyawan dengan karyawan lainnya dengan adanya *Asssicrj* yang merupakan salah satu bentuk konvergensi yang dilakukan Radar Jember.

Selain itu dengan perkembangan teknologi yang berkembang pesat membuat Radar Jember juga melahirkan aplikasi even yang dilakukan secara virtual. Radar Jember tidak hanya melahirkan produk yang berupa berita ataupun informasi, Radar Jember juga memiliki jasa even organizer yang biasa di buat untuk mengatur sebuah proyek even yang ada. Aplikasi yang bernama *Zonaexcpo* ini membuat even yang biasanya berada di sebuah ruangan untuk menikmati even yang disediakan, namun dengan aplikasi ini para peserta even dapat mengikuti even hanya dengan mengunduh dan masuk dalam aplikasi tersebut melalui fitur 3D. Adanya aplikasi *Zonaexcpo* ini bertujuan tidak lain untuk mempertahankan pelayanan jasa even yang saat itu sedang mengalami dampak dari pandemi, sehingga pemerintah melarang masyarakat untuk melakukan kerumunan diluar rumah. Sehingga Radar Jember berinovasi memanfaatkan keadaan untuk tetap melakukan even

dari rumah yaitu dengan membuat aplikasi Zonaexcpo. Meskipun terbilang baru, tampilan Zonaexcpo tidak kalah berbeda dengan melihat even secara langsung, Radar Jember menampilkan even secara 3D dengan memakai kamera 360 . namun aplikasi even virtual ini masih ternilai tidak berjalan mulus, karena sebelumnya Radar Jember hanya memiliki 4 peserta dalam acara even virtualnya.

Dari penjelasan di atas dalam pemanfaatan sebuah teknologi informasi dalam proses konvergensi di Radar Jember dapat disimpulkan bahwasanya hal tersebut sesuai dengan teori *Terry Flew* yang menjelaskan bahwa konvergensi media merupakan hasil dari irisan tiga unsur dari *new media* yaitu jaringan komunikasi, teknologi informasi, dan konten medi.<sup>88</sup> Dalam teori *Terry Flew* peran teknologi informasi dalam melakukan sebuah konvergensi media yaitu sebagai kecanggihan teknologi digital yang dapat merubah seluruh bentuk data ataupun informasi yang semula berbentuk analog menjadi digital. Hal ini sesuai dengan apa yang menjadi proses dari sebuah konvergensi yang dilakukan di Radar Jember dengan pemanfaatan teknologi informasi Radar Jember melahirkan media multiplatform dan sistem manajeral digital yang bernama *Asssicrj* dan aplikasi even virtual yang bernama *Zonaexcpo* membuat Radar Jember yang semula hanya melahirkan produk yang berupa analog berinovasi juga dalam melahirkan produk berupa digital dengan menyebarkan menggunakan media baru yang banyak diminati.

---

<sup>88</sup> Ibid. Vil 4, no 1, 2016

Selain itu Radar Jember yang melahirkan aplikasi *Asssicrj* dan *Zonaexcpo* yang bertujuan untuk mempermudah kinerja para karyawan dan para konsumennya, hal ini selaras dengan teori *Terry Flew* bahwasanya kecanggihan teknologi informasi memiliki dampak dalam proses konvergensi.

Selain itu dengan perubahan Radar Jember yang menjadi media *multiplatform* yang melahirkan media baru dari *Terry Flew*, dimana *Terry Flew* mendefinisikan *new media* yang ditekankan pada format isi media yang dikombinasikan dan kesatuan data baik teks, suara, gambar dan sebagainya dalam format digital.<sup>89</sup> Dengan memanfaatkan teknologi informasi yang menghasilkan media *multiplatform* pada Radar Jember membuat isi konten dari Radar Jember yang semula berbentuk analog atau teks berubah dengan mengkombinasikan dari teks, gambar, suara serta video dalam kesatuan format digital yang di sebarakan di beberapa *platform* media. Dengan berubahnya menjadi *multiplatform* Radar Jember tidak hanya dapat di akses dengan berbagai teknologi digital saja namun beragam bentuk konten yang menyusung dari bentuk konten media baru yang di sajikan oleh Radar Jember juga dapat di temukan setelah melakukan konvergensi.

---

<sup>89</sup> *ibid* yogyakarta, 2020, hal 78

### 3. Sajian konten media Radar Jember setelah konvergensi

Dari berbagai media yang dipakai oleh Radar Jember menampilkan beberapa konten berbeda, bentuk dan perbedaan konten di antara media-media yang ada di Radar Jember antara lain;

#### a. Media Online

Media online Radar Jember yang memiliki alamat *website* <http://radarjember.jawapos.com>. Dari beberapa menu *website* yang tersedia di *website* Radar Jember dapat mempermudah para *audiencenya* untuk mencari informasi atau berita yang di muat sesuai kategori dari peristiwa, politik, kesehatan dan beberapa kategori berita lainnya. Selain itu menu Radar Jember juga memiliki menu Radar Ijen dan Radar Semeru, menu ini memuat berita yang di tampilkan dari Radar ijen dan juga Radar Lumajang, membuat para pembaca dapat menikmati berita yang tidak hanya di Radar Jember saja. Menu Radar Ijen dan Radar Lumajang di buat karena daerah Radar Jember memiliki 3 wilayah edar termasuk Radar Ijen dan Radar Lumajang. Selain itu Radar Jember online juga menampilkan berita viral dari dalam negeri yang bertujuan agar para pembaca Radar Jember tidak ketinggalan, berita viral dapat menikmati beritanya di Radar Jember. dengan begitu Radar Jember online selalu ternilai eksis dan aktual dalam menampilkan beritanya.

Mengingat media online yang tidak memiliki batas mengakses dan menyebarkan informasinya membuat media online memiliki keunggulan dalam segi *uptodate* dan kemudahan di akses dimanapun

dan kapanpun. Radar Jember online menjadi media pertama yang akan memuat berita yang di dapatkan, lalu disusul oleh media cetak dan media sosial. Radar Jember online menampilkan beritanya bersifat *Straigh News* dimana berita yang dimuat mengutamakan aktualitas atau bersifat baru terjadi dan masih hangat. Sedangkan untuk jurnalis yang dipakai dalam memuat berita di media online memakai jurnalis online namun juga memakai jurnalis cetak. Dalam Radar Jember jurnalis diharuskan untuk multitasking dalam artian Jurnalis Radar Jember harus dapat memuat berita di beberapa *platform* dari media cetak, media online maupun video. Dalam konvergensi jurnalis Radar Jember yang digunakan merupakan model konvergensi *Newsgathering* dari Grant dimana seorang jurnalis dituntut untuk mampu mencapai tingkatan multitasking. Dengan begitu satu jurnalis dapat memuat berita ke beberapa media sekaligus.

Selain dari beberapa menu media online Radar Jember, Radar Jember juga memiliki menu e-koran. Tampilan e-koran yang merupakan koran digital dalam bentuk promosi yang memiliki tampilan seperti tabloid online yang memudahkan para pembisnis dalam mempromosikan produknya. dengan adanya e-koran dapat menjangkau konsumen-konsumen yang bertempat jauh dari kota, dengan begitu produk yang di promosikan akan lebih banyak dikenal. Produk e-koran yang menjadi salah satu menu dari *website* Radar Jember online merupakan produk koran digital yang tidak memiliki kaitannya dengan

isi dari koran cetak. e-koran merupakan promosi yang berbentuk seperti berita dengan berisi foto dan beberapa narasi yang dibuat dalam mempromosikan suatu produk atau bisnis yang bertujuan untuk memudahkan para pembisnis menyebarkan produk dalam promosinya.

Selain beberapa menu *website* dari Radar Jember online, Radar Jember juga memiliki produk lain yang bersifat digital yaitu e-paper. Jika e-koran adalah koran digital yang bersifat promosi dan tidak memiliki kesamaan dalam koran cetak maka e-paper adalah koran digital yang memiliki kesamaan dalam isi maupun tampilan dari koran cetak. e-paper memuat semua berita yang di muat di koran cetak hanya saja berbentuk digital. Namun meskipun memiliki kesamaan isi dengan koran cetak tetap saja Radar Jember memberi sedikit perbedaan dengan epaper atau koran yang bersifat digital dengan koran media cetak. dalam e-paper atau koran digital memiliki perbedaan halaman atau tambahan halaman yang tidak dimiliki di koran cetak, halaman tersebut terdiri dari tiga sampai empat halaman. Biasanya halaman tersebut akan berisi tentang informasi atau beberapa tips harian yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan membedakan tampilan dari e-paper dengan koran cetak. keberadaan e-paper bertujuan untuk membuat para pembaca lebih praktis dengan menyajikan tampilan yang sama dengan koran cetak. selain itu dengan adanya e-paper bertujuan untuk mengingatkan kembali kepada para pembaca dengan media cetak,

dengan tampilan yang sama dengan koran cetak maka para pembaca yang membaca e-paper akan sedikit mengingat kembali media cetak.

**b. Media Sosial**

Media sosial menjadi media terakhir dalam memposting sebuah berita di Radar Jember. Setelah pemuatan berita di media online lalu disusul di media cetak dan terakhir media sosial. Dalam Radar Jember media sosial menjadi penunjang dari berita-berita yang ada dari beberapa media. Media sosial yang di pakai Radar Jember merupakan *Facebook, Instagram, Twitter, Tik-tok* dan *Youtube* semua media sosial tersebut termasuk media sosial yang banyak di gunakan di kalangan masyarakat.

Dalam perubahan budaya yang berkembang di era digital seperti saat ini, Radar Jember juga memanfaatkan budaya yang ada dan menyesuaikan *lifestyle* yang sedang *tren* sehingga dapat melahirkan konten yang sesuai dan dapat menarik para pembaca di era digital seperti saat ini. Dalam memposting sebuah konten di media sosial seperti *Facebook, Instagram, Twitter, Tik-tok, content creator* akan menyesuaikan postingan dengan tren atau pencarian yang paling banyak dicari dengan begitu konten yang di muat akan lebih banyak dibaca oleh *audiance*. Biasanya konten-konten tersebut akan memuat foto dan beberapa *lead* berita yang sedang dimuat serta *link* yang akan menuju para pembaca untuk ke media online. Tampilan di media sosial yang tidak memuat seluruh informasi dari berita yang ada membuat para *audiance* akan lebih penasaran dari kelanjutan berita yang ditampilkan

di postingan media sosial dengan begitu jika mereka mengklik *link* yang sudah tersedia di postingan maka para *audiance* dapat membaca keseluruhan dari informasi yang dimuat.

Untuk konten *Youtube*, Radar Jember memposting konten-konten dari beritanya menggunakan video, foto dan disertai suara *dubber*. Namun tidak semua berita di muat di *Youtube* karena tidak semua berita mendapatkan berita yang versi videonya. Dalam hal ini Radar Jember lebih memfokuskan berita di media cetak atau onlinenya, sehingga berita yang akan di muat di *youtube* biasanya yang bersifat *headline* dengan begitu berita *headline* dari media online dan media cetak akan memiliki lebih banyak versi jika di padukan dengan berita yang berupa video. Selain konten yang bersifat *news* atau berita, Radar Jember juga memiliki konten yang bersifat hiburan seperti konten yang saat ini sedang berjalan adalah mata CCTV dan santripedia. Dengan begitu konten *youtube* Radar Jember tidak terbilang membosankan dan terbilang eksis di kalangan *audiance*.

Selain sebagai penunjang dari media lain, media sosial Radar Jember juga menghasilkan yaitu dengan cara *endorse* atau promosi.

Dalam media sosial Radar Jember dari *instagram*, *facebook*, *tik-tok* dan *twitter* yang memiliki *followers* terbilang banyak, maka media sosial Radar Jember digunakan untuk mempromosikan produk atau bisnis dari beberpa konsumen. Seperti di *instagram* dan *tik-tok* yang terbilang paling sering dalam melakukan *live*, biasanya *live* tersebut bersifat

promosi dimana barang atau bisnis akan di muat di *live* dengan berbentuk konten seperti *Talk show* dan sebagainya.

c. **Media Cetak**

Dalam persaingan media, perusahaan media cetak berlomba-lomba untuk memiliki konten yang lebih menarik. Dalam konten media cetak pengemasan dan perwajahan menjadi hal pertama yang dibuat semenarik mungkin. Peralunya saat ini di era digital orang-orang lebih menyukai dengan hal-hal yang berbentuk gambar dari pada tulisan. Hal ini yang menjadikan Radar Jember dalam hal perwajahan untuk media cetaknya terbilang lebih diunggulkan, untuk membuat *cover* dari koran cetak membutuhkan *skill* editing dan desain grafis yang bagus. Dalam perwajahan atau *cover* koran cetak dibuat dengan model ilustrasi dan desain grafis yang bertujaun untuk menarik para pembaca hanya dalam melihat *cover* dari koran.

Untuk isi dari konten media cetak Radar Jember menggunakan model *megazine style* di mana media cetak memuat berita dengan memperdalam topik-topik berita, dalam kata lain isi berita yang digunakan menggunakan model berita *news indepth*. isi berita dalam model *megazine style* selain memperdalam topik-topik berita, *megazine syle* juga menampilkan ilustrasi dalam menampilkan pesan berita dimana ilustrasi tersebut dimuat dengan desain grafis disertai dengan judul utama dari berita yang dimuat. Penggunaan model *megazine style* ini digunakan karena ancaman dari media online sehingga jika media

cetak menyamakan beritanya menggunakan *straight news* dimana berita yang disampaikan memiliki pesan aktual, maka media cetak akan kalah mengingat dalam proses media cetak memiliki kurang lebih sehari dalam percetakan sedangkan untuk media online yang selalu bersifat *uptodate* dan kemudahan mengakses dimanapun dan kapanpun membuat media online lebih mudah menampilkan beritanya.

Dari hasil observasi dan analisis yang dilakukan dalam salah satu berita di media cetak dan media online pada tanggal 16 april 2022, menunjukkan perbedaan dalam isi berita dari media online dan media cetak. dalam media cetak menampilkan tidak hanya kronologi dari kejadian namun membahas tentang cerita lain dari sosok sang sopir truk yang merupakan bukan sopir asli. Sedangkan dalam media online yang mengutamakan aktualitas dalam memuat beritanya maka yang dimuat hanya kronologi dan sebab akibat dari kecelakaan tersebut. hal ini menunjukkan bahwa Radar Jember tetap mempertahankan intensitas media cetak sendiri, dengan begitu para pembaca tidak akan merasa bosan meski membaca satu berita di media yang berbeda. Selain itu dengan adanya perbedaan detail berita yang disampaikan di media cetak membuat intensitas media cetak tetap dominan di tengah eksisnya media-media baru.

Selain unggul dalam detail berita yang disampaikan, media cetak Radar Jember juga memiliki keunggulan lain. Di mana koran Radar Jember memiliki tampilan kode QR di salah satu berita yang dimuatnya.

Kode QR ini berfungsi untuk menampilkan berita yang sama namun dengan versi yang berbeda yaitu dengan versi video. Jika para pembaca ingin melihat versi lain dari berita yang di bacanya di koran cetak maka diharuskan pembaca untuk melakukan *scane* kode yang sudah tertera dengan menggunakan *smartphone* yang tersambung dengan internet, dengan begitu khalayak akan ditunjukkan kepada media *youtube* Radar Jember yang memuat berita yang sama namun berbentuk video atau audiovisual. Namun dalam tampilan kode QR ini tidak semua berita yang dimuat di koran memiliki versi yang berupa video mengingat semua berita yang dimuat di media cetak belum tentu memiliki berita yang versi video atau audiovisual. Biasanya berita yang memiliki kode QR di koran cetak merupakan *headline* dari media online dan media cetak, karna dalam pemuatan berita *headline* jurnalis di usahakan untuk memuat berita di beberapa media yang dipakai.

Adanya kode QR yang dipakai dalam koran cetak Radar Jember menunjukkan konvergensi konten multimedia dimana penyatuan konten dari analog, video, foto serta suara. Namun dengan adanya kode QR yang di tampilkan menambah intensitas media cetak lebih ternilai dengan didukung berita yang berupa audiovisual yang di muat di media *youtube*. Dengan beberapa bentuk konten dari media online, media sosial dan media cetak Radar Jember, dapat disimpulkan bahwa saat ini Radar Jember tidak hanya menampilkan satu konten media namun memiliki beberapa konten media yang dimuat di *platform-platform*

media baru yang terbilang eksis di tengah era digital saat ini. Lahirnya konten-konten baru di media Radar Jember tidak lain karena perubahan budaya teknologi yang berkembang sehingga Radar Jember dalam mempertahankan intensitas media cetaknya berinovasi memanfaatkan perubahan budaya dengan melahirkan konten-konten dengan media baru yang memadukan audio dan visual sehingga intensitas konten dari media cetak dapat berinovasi dengan beradaptasi dengan konten-konten dari media baru.

Dengan adanya perubahan konten media di Radar Jember yang semula analog atau selebaran koran saja dengan satu media, yang berubah menjadi beberapa media yang melahirkan konvergensi media dari unsur-unsur *New media* dari Terry Flew tentang konten media dimana konten media dalam konvergensi merupakan produk-produk yang aplikatif yang mampu melakukan audio visual sekaligus dengan kecanggihan komputer dan melahirkan konten yang tidak hanya satu bentuk. Dimana Radar Jember saat ini melahirkan beberapa konten yang disebarkan dengan beberapa media baru. Selain itu Radar Jember dalam konten *Tik-Tok* atau *Youtube* yang sesekali menampilkan konten yang berupa multimedia dimana Radar Jember menampilkan konten yang memadukan antara *teks*, gambar, suara. Hal ini menyusung definisi *new media* yang di sampaikan oleh Terry Flew, Flew mendefinisikan *new media* yang di tekankan pada format isi media yang dikombinasikan dan

kesatuan data baik teks, suara, gambar dan sebagai dalam format digital.<sup>90</sup>

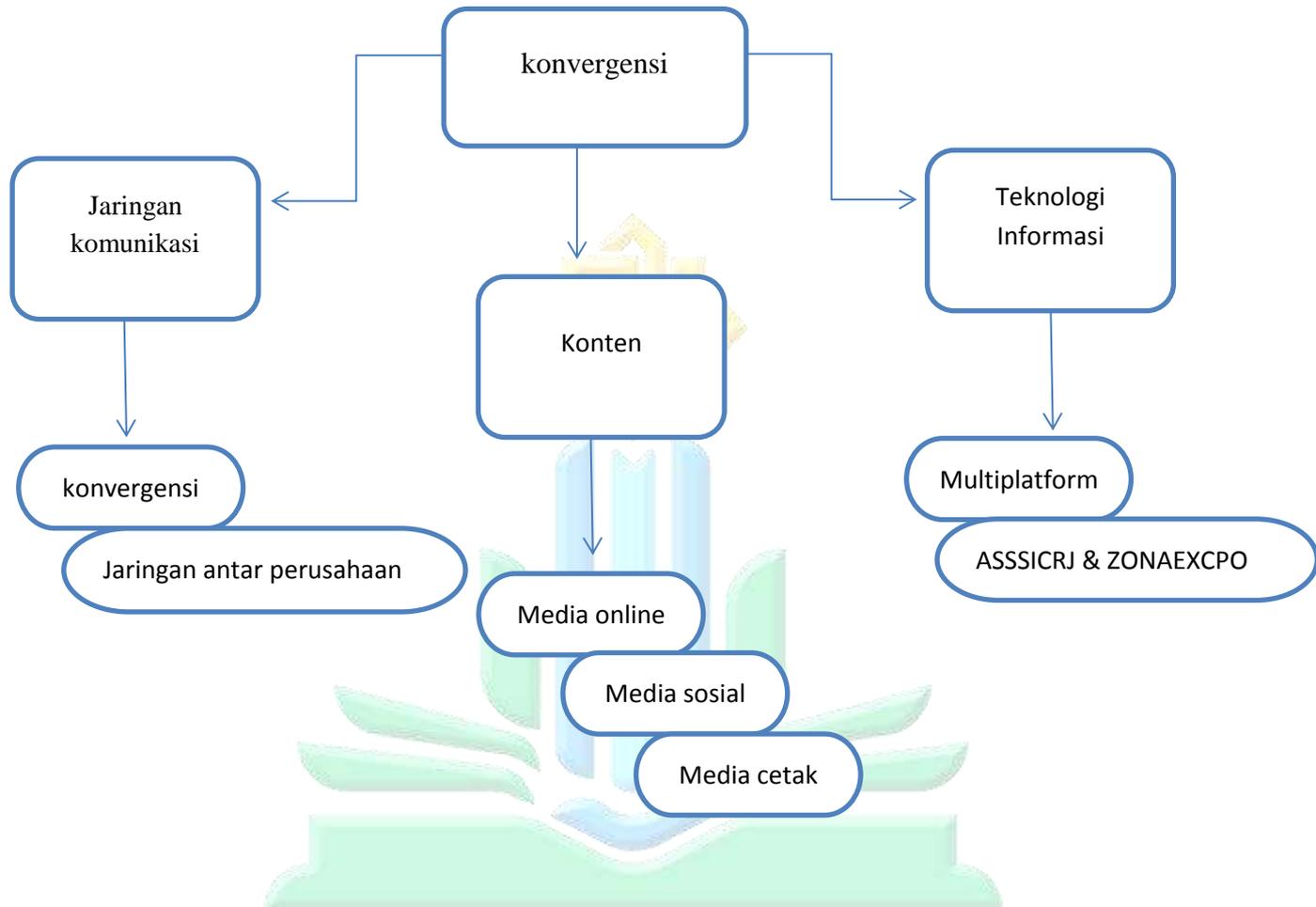
Selain itu dalam menampilkan sebuah berita yang di sajikan di media cetak, media online dan media sosial, meskipun Radar Jember memiliki devisi sendiri di bidang digital dan tentunya memiliki wartawan untuk di bidang digital tidak jarang Radar Jember juga memakai wartawan dari media cetak, hal ini menyusung kepada model konvergensi jurnalistik yang dimiliki oleh Grant. Dalam konteks konvergensi jurnalistik, Radar Jember memakai model konvergensi *Newsgathering* dimana Grant menyatakan bahwa konvergensi *Newsgathering* merupakan bentuk seorang jurnalistik yang dituntut untuk mampu mencapai tingkatan multatisking. Dalam jurnalistik yang di pakai Radar Jember, dalam jurnalistik media cetak maupun media online sama-sama diharuskan dapat menampilkan beberapa bentuk berita yang berupa, teks dan video, sehingga dalam hasil berita yang di dapatkan, dapat dimuat langsung di beberapa media sekaligus. Biasanya berita yang diharuskan memiliki beberapa bentuk berita, biasanya berasal dari *headline* berita. *Headline* berita di Radar Jember baik di online maupun cetak diusahakan untuk memiliki berita dengan bentuk video.

---

<sup>90</sup> Ibid. Yogyakarta, 2020, hal 78.

**TABEL**

Berdasarkan Teori Terry Flew, dapat disimpulkan bahwa konvergensi media cetak Radar Jember sebagaimana tabel berikut;



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pemaparan dalam hasil penelitian dalam skripsi ini, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan jaringan komunikasi Radar Jember dalam melakukan sebuah konvergensi media.

Pada tahun 2019 dengan data yang di dapat tentang oplah Radar Jember kembali meningkat dari beberapa tahun terakhir yaitu pada tahun 2019 oplah Radar Jember mencapai 7.750 eksemplar dan kembali merosot drastis hingga 5.743 eksemplar pada tahun terakhir yaitu 2021. Dengan naik turunnya oplah media cetak yang tidak seimbang setiap tahunnya membuat Radar Jember khawatir tentang biaya operasional yang juga tidak seimbang jika hanya mengandalkan media cetak saja. dengan begitu Radar Jember berinovasi dan memilih bagaimana cara agar tetap eksis dalam mempertahankan industri.

Perubahan budaya pembaca membuat intensitas media cetak terancam, media cetak salah satunya Radar Jember memanfaatkan jaringan komunikasi dan perubahan budaya yang ada dengan melakukan konvergensi media. Perubahan Radar Jember dari media konvensional atau media cetak menjadi konvergensi media memiliki tujuan tidak lain untuk mempertahankan eksistensi dari media kompetitor.

Pertarungan media kompetitor yang secara garis besar berlomba-lomba menampilkan produknya dengan media baru membuat eksistensi Radar Jember perlahan semakin menghilang. Dengan begitu Radar Jember guna untuk menyeimbangi naik turunnya oplah koran yang tidak setabil dengan melakukan konvergensi. Dimana tujuan dalam konvergensi yang dilakukan tidak lain untuk mempertahankan eksistensinya sebagai industri media.

selain itu dalam hasil pemanfaatan jaringan komunikasi Radar Jember yang menghasilkan jaringan antar perusahaan dimana dalam pemanfaatan jaringan antar perusahaan Radar Jember menghasilkan kemudahan dalam menggali informasi dalam memuat sebuah berita dan memperluas jaringan tayang. Dalam jaringan antar perusahaan yang telah di bangun dalam naungan Jawa Pos Group membuat Radar Jember mempermudah dalam memuat berita dari luar wilayah edarnya. Kesulitan mendapatkan informasi dalam menyajikan berita dari luar untuk berita online membuat Radar Jember mendapatkan sedikit kemudahan dalam mengambil informasi dengan cara mengutip berita dari satu perusahaan Jawa Pos. Selain itu Radar Jember dalam memanfaatkan Jaringan Komunikasi Ini memperluas jaringan tayang dengan ikut serta dalam menampilkan acara Televisi yang di bangun oleh Jawa Pos.

2. Pemanfaatan Teknologi informasi Radar Jember dalam melakukan konvergensi

Kecanggihan digitalisasi yang merubah seluruh bentuk analog menjadi digital dan kemudahan dalam memenuhi informasi hanya dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang membuat Radar Jember memanfaatkan kecanggihan teknologi dengan berubah menjadi media *multiplatform* dimana intensitas Radar Jember yang merupakan media cetak berinovasi dengan menggunakan beberapa media baru. Radar Jember saat ini tidak hanya menyebarkan beritanya menggunakan satu media saja namun ada beberapa media lain yang menjadi media yang *tren* saat ini, yaitu media online dan media sosial.

Media online Radar Jember yang merupakan berita online dengan website <http://jawapos.radarjember.id> yang menampilkan beragam rubrikasi berita dari Lifestyle, peristiwa, politik, pemerintahan, Nasional dan beberapa rubrikasi lainnya yang menampilkan tidak hanya berita yang berasal dari wilayah edar saja. Mengingat kelebihan media online yang tidak terbatas informasinya membuat Radar jember juga menampilkan berita dari nasional juga. Selain media online *website* Radar Jember juga memanfaatkan media sosial seperti *Facebook, Youtube, Twitter, Tik-tok, dan Instagram*. Media sosial yang digunakan merupakan media penunjang dari beberapa media yang digunakan baik dari media cetak dan media online.

selain itu dengan berubahnya menjadi media *multiplatform* Radar Jember dapat dengan mudah di akses dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan *smartphone* atau elektronik lainnya yang terhubung dengan internet. Selain melahirkan media *multiplatform* Radar Jember juga merubah sistem manajerialnya dalam bentuk digital. Aplikasi *asssicrj* yang merupakan aplikasi khusus untuk karyawan yang berkerja di Radar Jember yang bertujuan untuk mempermudah kinerja dan membangun produktifitas dalam kinerja sesama karyawan.. Dengan aplikasi *asssicrj* yang dimiliki Radar Jember digunakan untuk absensi karyawan yang bertugas, memasukkan tugas dan laporan, serta dapat melihat hasil oplah dan iklan yang masuk.

### 3. Penyajian konten Radar Jember dalam melakukan konvegensi

Radar Jember yang berinovasi menjadi media *multiplatform* dimana media yang di gunakan oleh Radar Jember tidak hanya satu media saja namun ada beberapa media lain yang digunakan yaitu media sosial dan media online. Media online yang merupakan website dari Radar Jember yang menampilkan berita online yang dapat diakses dengan mengunjungi *website* Radar Jember. Tampilan rubrikasi yang beragam dari berbagai berita di media online membuat kemudahan dalam mencari berita yang dibutuhkan oleh pembaca. *Headline news* sampai berita nasional yang tidak hanya menampilkan berita dari

wilayah edar saja membuat membuat media online Radar jember dapat dinikmati bukan hanya untuk masyarakat Jember saja.

Dalam konten yang disajikan di media sosial, yang merupakan salah satu media yang digunakan oleh Radar Jember, menampilkan berita yang bersifat pemancing dari media online dan *Youtube*. Dalam media sosial Radar jember terdiri dari *Facebook*, *Instagram*, *Twitter*, *Tik-tok* dan *Youtube* yang memiliki rata-rata pengikut atau *suscraber* yang tidak sedikit. Dengan tampilan berita yang di muat di masing-masing media sosial bersifat tidak *uptodate*, dimana berita yang disampaikan di platform media berupa *teks* berita dan *link* yang jika di *click* akan menuju ke media online.

Untuk media cetak Radar Jember dalam tampilan berita yang digunakan menggunakan model *magazine style* atau *indepth news* dimana berita yang disajikan di media cetak akan lebih detail dan lebih lengkap dengan berita yang ditampilkan di media online. Hal ini yang membedakan berita di media online dan berita di media cetak, dengan begitu Radar Jember tidak sepenuhnya menggunakan media online sebagai media penyebaran informasi. Media cetak yang juga memakan waktu sehari dalam produksi membuat membuat media cetak tidak dominan dibanding dengan media online yang memiliki sifat selalu *uptodate*. Dengan seperti itu Radar Jember dapat meningkatkan kualitas media cetak dengan meningkatkan desain grafis untuk *cover* di media cetak dibanding di media online.

Selain keunggulan dalam *cover* media cetak Radar Jember juga menggabungkan hasil berita media cetak dengan media sosial *Youtube*. Dalam tampilan berita di koran cetak Radar Jember memiliki *code QR* yang tertera untuk di *scane*. Biasanya *code QR* yang tertera dapat dengan mudah menghubungkan berita yang sama dengan versi video di *Youtube*. Hal ini yang menjadikan salah satu keunggulan dari media cetak. Namun meskipun Radar Jember menggunakan beberapa media, tampilan dan isi dari setiap media memiliki perbedaan yang besar dengan begitu para pembaca atau *audiance* dari Radar Jember ketika mengkonsumsi berita dari berbagai media dengan berita yang sama tidak akan bosan. Karena di setiap konten Radar Jember dari berbagai media memiliki karakteristik tersendiri.

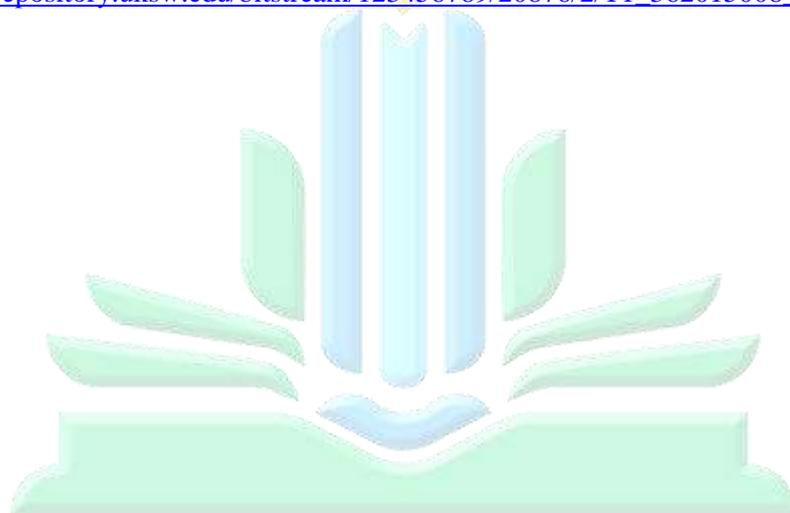
## **B. SARAN**

1. Dalam pemanfaatan jaringan komunikasi alangkah baiknya membangun jaringan yang tidak hanya dengan anak atau induk perusahaan saja, dengan begitu dalam penyampaian informasi untuk mengelolah berita media online akan lebih beragam.
2. Selain media sosial sebagai media informasi alangkah baiknya media sosial lebih di kembangkan sebagai media hiburan dengan begitu *audiance* akan lebih beragam dalam menikmati media Radar Jember.
3. Promosikan konten hiburan di beberapa media sosial yang ada dengan begitu jangkauan khalayak akan konten tersebut akan semakin luas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. Ahsani Taqwin. 2020. “Konvergensi Media Surat Kabar Harian Lokal Jateng Pos”, *Kajian Jurnalisme*, vol 03, no 02.
- Fariawan. Rana. 2019. “Konvergensi Pada Media Massa (Studi Kualitatif Mengenai Konvergensi Media di Republika)”, *PROSIDING COMNEWS*, e-ISSN 2656-730X.
- Gemiharto. Imam. 2015. “Teknologi 4G-LTE dan Tantangan Konvergensi Media di Indonesia” *Jurnal kajian Komunikasi*, no 2.
- Herdiansyah. Haris. 2015. “Wawancara, Observasi, dan Focus Group” Jakarta, PT raja Grafindo Persada.
- Irawan, Dendi. 2019. “Strategi Radar Jember Mempertahankan Eksistensi Sebagai Media Terpercaya di Kabupaten Jember”, *Jurnal fisipol*.
- Julijanti Maya Dinara. 2012, “Digitalisasi dan konvergensi media” vol 10, no 2.
- Khaziq. 2016. “Konvergensi Media Surat Kabar Lokal Tribun Jogja”, vol 10, no 1
- Moloeng. Lexi J. “Metode Penelitian Kualitatif”, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Narbuko Cholid. 2007. “Metode Penelitian”, Jakarta, Bumi Aksara.
- Nurliah. 2018, “konvergensi dan kompetisi media massa dalam memenangkan pasar di era media digital Makassar” vol 19, no 1.
- Nurrahmah. 2017. “Konvergensi Media Konvensional ke Digital” UIN Alauddin Makassar Fakultas Dakwah, Skripsi.
- Puspita. Yesi. 2015. “Pemanfaatan New Media dalam Memudahkan Komunikasi dan Transaksi Pelacur Gay”, *Jurnal Pommas*, vol 18, no 3.
- Sugiyono. 2016. “Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D”, bandung, Alfabeta CV.
- Samsul Asep 2015, “Jurnalistik online : Panduan mengelola media online” Bandung, Nuansa Cendikia.
- Subandi. “Deskriptif Kualitatif Sebagai satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan, Harmonia”, Institut Seni Surakarta, vol 11, no2.
- Tim Penyusun, “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah”, Jember, IAIN Jember Press.
- Ulanovia. Ilona. 2020. “Media Konvensional & Media Online, Yogyakarta
- Vindiyana. Sari. 2018. “Media Baru dan Trudi Komunikasi

- Wazis Kun. 2017 “Strategi Komunikasi dalam persaingan media massa lokal: Studi Kasus Anjloknya konsumen Koran Jawa Pos Radar Jember”, Jakarta: SPS Proseding Penelitian media cetak dan media online
- Wahayu, Anto. 2016. “Surat Kabar & Konvergensi Media (Studi Kualitatif Model Konvergensi media pada Solopos), Universitas Ahamad Dahlan Yogyakarta, vol 4, no 1
- Wahyuningsih Titik. 2020, “Jurnalisme era baru (konvergensi Radar Jogja dalam menghadapi persaingan media) academic journal of Da’wa and communication”, vol 01, no 01
- Wahid Amirul, 2021. “ Konvergensi Media Digital menjadi Media Sosial” (Radar Jember Opini), Jember.
- P. Vindiyanasari 2018, “media baru dalam studi komunikasi”  
[https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/20876/2/T1\\_362015008\\_BAB%20II.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/20876/2/T1_362015008_BAB%20II.pdf)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

yang bertanda dibawah ini:

Nama : Isnaini Kamilah  
NIM : D20171099  
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah  
Institusi : UIN Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi berjudul "**KONVERGENSI MEDIA CETAK LOKAL RADAR JEMBER (Studi Kualitatif Deskriptif Proses Jurnalisme online Radar Jember untuk Mempertahankan Eksistensi di tengah Media Kompetitor)**". Ini merupakan hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang terdapat sumber rujukannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 15 Desember 2021

Saya menyatakan

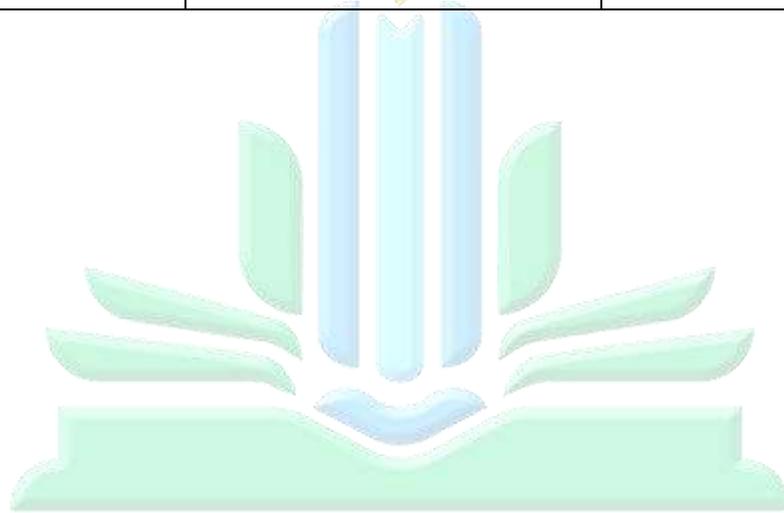


D20171099

### Matrik Penelitian

JUDUL	PERTANYAAN PENELITIAN	VARIABEL	INDIKATOR
<p>KONVERGENSI MEDIA CETAK LOKAL RADAR JEMBER ( Studi Kualitatif Deskriptif Proses Jurnalisme online Radar Jember untuk Mempertahankan Eksistensi di tengah Media Kompetitor Jember Lokal dalam Melahirkan Media Baru</p>	<p>1. Bagaimana pemanfaatan jaringan komunikasi Radar Jember dalam melakukan sebuah Konvergensi Media?</p>	Konvergensi Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gabungan media cetak dengan digitalisasi melahirkan media baru</li> </ul>
		Jaringan Antar Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperluas jaringan tayang</li> <li>• Kemudahan dalam memperoleh informasi</li> </ul>
	<p>2. Bagaimana Radar Jember dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam melakukan konvergensi?</p>	Multiplatform	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengdopsi media baru dalam menyampaikan informasinya</li> <li>• Melahirkan konten yang tidak hanya satu bentuk dengan beberapa media yang berbeda</li> <li>• Kemudahan mengakses informasi dimanapun</li> </ul>
		ASSICRJ & Zona Excpo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem manajerial digital</li> <li>• Kemudahan dalam aktifitas sehari-hari</li> </ul>

	3. Bagaimana penyajian konten media Radar Jember dalam melakukan Konvergensi?	Media cetak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebarkan satu berita atau informasi dengan beberapa media</li> <li>• karakteristik dan ciri khas di setiap media</li> <li>• perbedaan tampilan di setiap media</li> </ul>
		Media online	
		Media sosial	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Jaringan Komunikasi**

1. Bagaimana pemanfaatan jaringan komunikasi Internet Radar Jember dalam melakukan Konvergensi?
2. Apakah jaringan komunikasi Internet menjadi salah satu faktor pendorong terjadinya konvergensi di Radar Jember?
3. Apakah ada kerjasama antar jaringan dengan perusahaan atau organisasi sebagai informasi dalam melakukan konvergensi?

### **B. Konten**

1. Bagaimana konten Radar Jember saat melakukan sebuah konvergensi?
2. Bagaimana perubahan tampilan konten dari cetak ke online atau yang terkonvergensi? Apa saja perbedaan tampilan dari sebelumnya?
3. Apakah ada perbedaan dalam penyampaian sebuah untuk konten cetak, online, penyiaran?
4. Apakah ada perbedaan konten yang disajikan di cetak dengan yang digital, dari perbedaan jumlah halaman, layout dll?
5. Apa ada ciri khas tersendiri dari konten yang disajikan di Radar Jember? Dari tampilan dll?

### **C. Teknologi Informasi**

1. Bagaimana Radar Jember dalam memanfaatkan teknologi Informasi dalam melakukan sebuah konvergensi?
2. Apakah Radar Jember menggunakan teknologi 5.0?
3. Bagaimana pemakaian atau pengelolannya?
4. Bagaimana proses perubahannya dari teknologi yang dipakai sebelumnya?
5. Bagaimana pengelolaan biaya yang masuk dengan menggunakan teknologi 5.0 atau society 5.0?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail : info@uinikhas.ac.id  
Website : www.iain-jember.ac.id

Nomor : B.1469/Un.22/G.9/PP.00.9/G/2022 02 Desember 2021  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.  
General Manager Radar Jember

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Isnaini Kamilah  
NIM : D20171099  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Semester : IX (Sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Konvergensi dan media cetak Radar Jember (studi kualitatif deskriptif Jurnalisme online Radar Jember dalam mempertahankan eksistensi ditengah media kompetitor dalam melahirkan media baru)"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Jawa Pos  
**RADAR JEMBER**

Kantor Pusat: Jl. Ahmad Yani 99 Jember | Telp. (0331) 483545 | Fax. Redaksi (0331) 486894

Nomor : 13/GM/RJ-PERS/VII/2022  
Hal : Keterangan Penelitian Skripsi  
Lampiran : -

Jember, 14 Juli 2022

Kepada : Yth Dekan Fakultas Dakwah  
Universitas Islam KH Ahmad Shiddiq (UIN KHAS)  
Di Jember

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ISNAINI KAMILAH  
NIM : 020171099  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah melakukan penelitian di PT Jember Intermedia Pers (Jawa Pos Radar Jember) untuk keperluan penyusunan skripsi yang berjudul : Konvergensi Media Cetak Lokal Radar Jember (Studi Kualitatif Deskriptif Jurnalisme Online Radar Jember untuk Mempertahankan Eksistensi di Tengah Media Kompetitor).

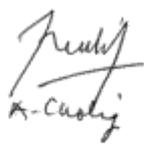
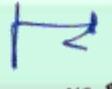
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya.  
Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan ucapan terima kasih.

Jawa Pos Radar Jember



**MS Rasvid**  
General Manager

### Jurnal Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan	TTD
1.	08 Desember 2021	Mengajukan Surat izin penelitian	 Mr. Kasjidi
2.	13 Desember 2021	wawancara GMU Radar Jember.	 Ms. Kasjidi
3.	15. Desember 2021	wawancara Direktur Radar Jember	 A. Chusly
4	22 Desember 2021	wawancara Pemred Media Cetak & Pemred Online Radar Jember	 LINTANG ANIS B.K.
5	27 Januari 2022	wawancara general Manajer Radar Jember	 Mr. Kasjidi
6	09 Februari 2022	wawancara Direktur Radar jember	 A. Chusly

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DOKUMENTASI



(Wawancara General Manager MS. Abdul Rosyid)





**(wawancara Direktur Utama Radar Jember, Abdul Choliq Baya)**



**( wawancara pimpinan redaksi media digital, Mahrus Sholih)**

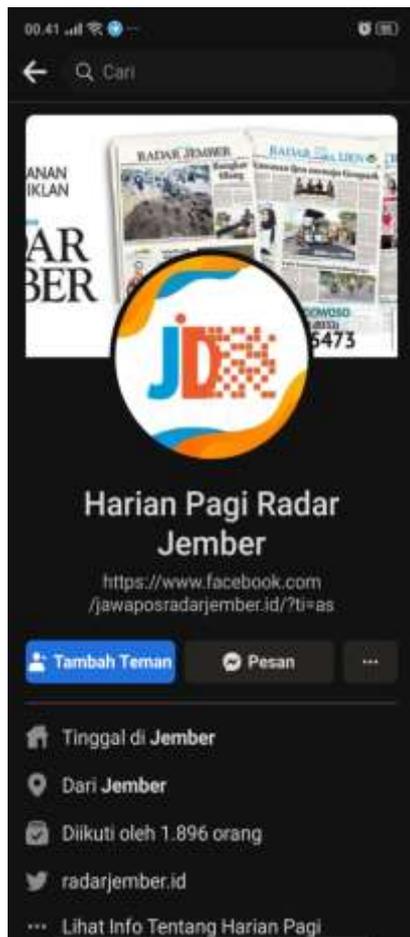
KIRANA KIRANA SUDARQ  
JEMBER



(wawancara Pimpinan Redaksi Media Cetak, Lintang Anis)

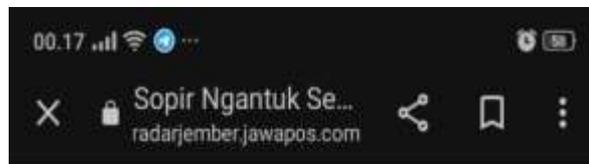


(Tampilan media Cetak Radar Jember)



(Tampilan Media Sosial *Facebook* Radar Jember)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



RADAR JEMBER 🔍 ☰

## Sopir Ngantuk Sebabkan Tabrakan Beruntun di Jember, Satu Orang Meninggal

15 April 2022 11:27 AM

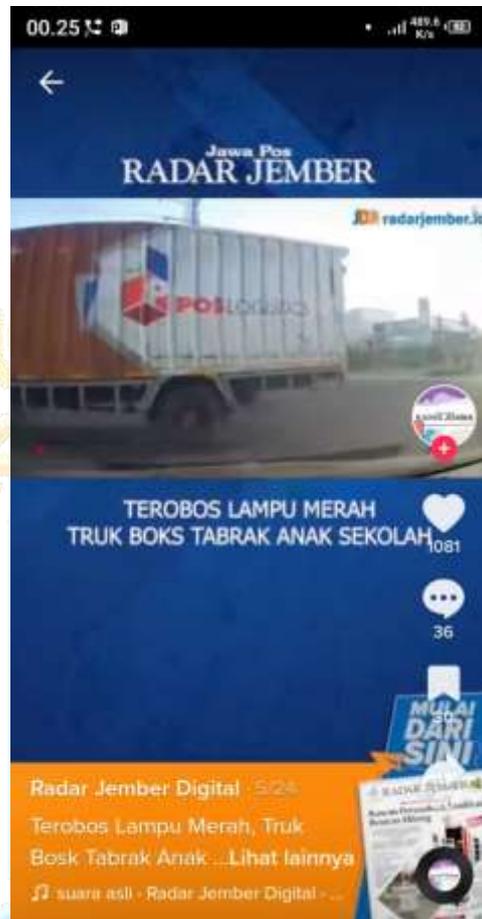
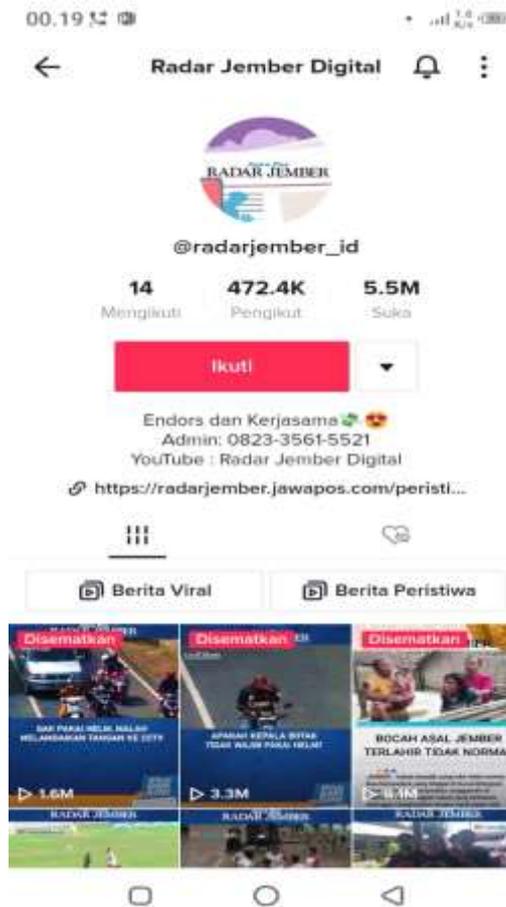


*MEMAKAN KORBAN: Kondisi truk yang mengalami kecelakaan di Jalan Raya Bangsalsari, Jember. Seorang pengendara motor meninggal di lokasi.*

UNIVERSITAS KHAIROTTUL QADIRI  
KIAI FAKHRI DDIIQ

**JEMBER, RADARJEMBER.ID-** Kecelakaan lalu lintas yang disebabkan sopir mengantuk kembali terjadi. Insiden itu terjadi di Jalan Raya Dusun Klopogowok, Desa Langkap, Kecamatan Bangsalsari, Jember, Jumat (15/4) pagi sekitar pukul 04.00 WIB.

(Tampilan Media Online Radar Jember)



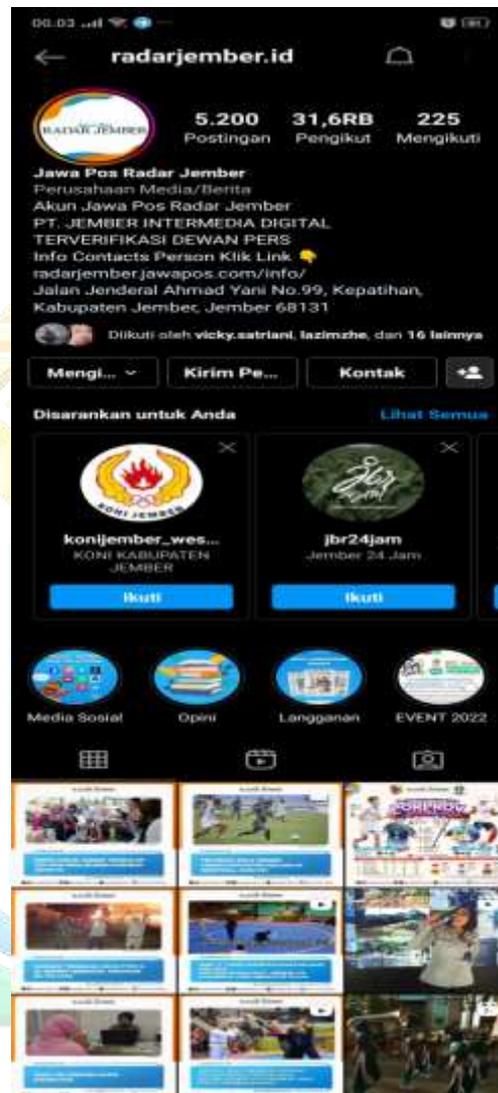
(Tampilan Media Sosial Tik-Tok Radar Jember )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



(Tampilan Media Sosial Youtube Radar Jember)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

(Tampilan Media Sosial Instagram Radar Jember)



(Tampilan Media Sosial *Twitter* Radar Jember)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



(Tampilan e-koran)



(Tampilan e-Paper)



(Tampilan code QR pada koran cetak)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA



### 1. Biodata diri

Nama : Isnaini Kamilah  
NIM : D20171099  
Fakultas/ Prodi : Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran islam  
Tempat/ Tanggal lahir : Situbondo, 07 Oktober 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Lengkap : KP. Krajan, RT/RW 001/001, Widoropayung,  
Besuki, Situbondo  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : WNI  
No. Telp : 0895358124820  
Email : mila.syarief96@gmail.com

### 2. Riwayat Pendidikan

2003- 2005 TK Nurul Yaqin.

2005- 2011 SDN 3 Widoropayung.

2011-2014 MTS Nurul Amin.

2014-2015 SMK AL-QODIRI.

2017-sekarang UIN Khas Jember.